

**KORELASI ANTARA PELAKSANAAN SALAT WAJIB
DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN PAI
DI SMA NERERI 10
SIDRAP**



Oleh

**ELI SAHRIANI
NIM: 14.1100.043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**KORELASI ANTARA PELAKSANAAN SALAT WAJIB
DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN PAI
DI SMA NEGERI 10
SIDRAP**



Oleh

ELI SAHRIANI
NIM: 14.1100.043

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**KORELASI ANTARA PELAKSANAAN SALAT WAJIB
DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN PAI
DI SMA NEGERI 10
SIDRAP**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Korelasi Antara Pelaksanaan Salat Wajib
: Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam
Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 10 Sidrap.

Nama Mahasiswa : ELI SAHRIANI


NIM : 14.1100.043

Jurusan : Tarbiyah dan Adab


Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Sti. 08/PP.00.9/2521/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Djamaluddin Idris, M. Fil. K. 

NIP : 19530507 198403 1 011

Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, S. Ag., M. Pd. 

NIP : 19730325 200801 1 024

Mengetahui:

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab




Bahtiar, S. Ag., M. A.
NIP: 19720505 199803 1 004

SKRIPSI

**KORELASI ANTARA PELAKSANAAN SALAT WAJIB
DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN PAI
DI SMA NERERI 10
SIDRAP**

disusun dan diajukan oleh

Eli Sahriani
NIM. 14.1100.043

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 31 Desember 2018 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

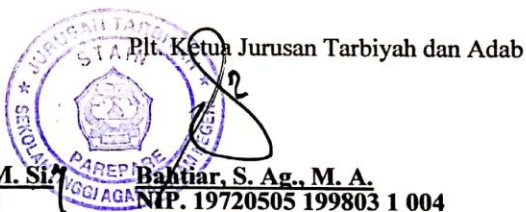
Pembimbing Utama : Dr. H. Djamaluddin Idris, M. Fil. I.

NIP : 19530507 198403 1 011



Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, S. Ag., M. Pd. I.

NIP : 19730325 200801 1 024



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Korelasi Antara Pelaksanaan Salat Wajib Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 10 Sidrap.

Nama Mahasiswa : Eli Sahriani

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.043

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti.08/PP.00.9/2521/2017

Tanggal Kelulusan : 31 Desember 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Djamaluddin Idris, M. Fil. I.	(Ketua)	(..... )
Kaharuddin, S. Ag., M. Pd. I.	(Sekretaris)	(..... )
Drs. H. Sulaeman Thaha, M. Ag.	(Anggota)	(..... )
Drs. Muzakkir, M. A.	(Anggota)	(..... )

Mengetahui

Rektor STAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ
مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ
لَهُ، وَمَنْ يَضِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahui dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam untuk tuntunan dan suri tauladan Rasulullah Saw. Beserta keluarga, dan sahabat yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru Dunia.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua peneliti untuk Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Hj. Ramlah, atas segala upaya dan usahanya baik material maupun non material serta nasehat dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Peneliti juga berterima kasih kepada guru TK, SD, MTS, dan MAN yang telah mengajar dan memberikan motivasi dan peneliti juga telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Dr. H. Djamaluddin, M. Fil. I. dan Kaharuddin, S. Ag., M. Pd. I. selaku Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua peneliti, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, peneliti ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, peneliti juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bahtiar, S. Ag. M. A. sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab atas pengabdian beliau sehingga tercipta suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. sebagai penanggung jawab Prodi Pendidikan Agama Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada peneliti selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penelitian skripsi ini.
5. Pendidik yang begitu berjasa dalam mengajar, membimbing dan mendidik peneliti selama menempuh jenjang pendidikan.
6. Dosen pada Program Studi Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik peneliti selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepala sekolah SMA Negeri 10 Sidrap beserta seluruh jajarannya, terkhusus kepada ibu Hariani yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dalam penyelesaian studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah dan Adab, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
8. Sahabat peneliti yang begitu banyak memberikan bantuan dalam alur pemikirannya masing-masing dan terkhusus kepada sahabat terdekat peneliti yaitu

Y Dawing yang begitu banyak membantu dalam penelitian skripsi ini dan selalu menemani peneliti dalam keadaan apapun sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

9. Tidak lupa pula untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2014 serta kepada seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama peneliti menjalani studi di IAIN Parepare.

Peneliti tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. memberikan balasan yang berlimpah baik itu didunia maupun diakhirat kelak, diberikan rejeki yang berlipat serta dibukakan jalan yang baik setiap langkahnya.

Akhirnya peneliti menyampaikan kiranya pembaca berkenaan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare , 13 November 2018

Peneliti,



ELI SAHRIANI
NIM 14.1100.043



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawahini

Nama : Eli Sahriani
NIM : 14.1100.043
Tempat/Tgl. Lahir : Baranti, 24 April 1995
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul Skripsi : Korelasi antara Pelaksanaan Salat Wajib Dengan
Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI
Di SMA Negeri 10 Sidrap

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare , 13 November 2018

Peneliti,



ELI SAHRIANI
NIM 14. 1100.043



ABSTRAK

Eli Sahriani. *Korelasi Antara Pelaksanaan Salat Wajib Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 10 Sidrap.* (dibimbing oleh H.Djamaluddin dan Kaharuddin).

Salat adalah salah satu ibadah fardhu (wajib) yang dikerjakan seorang hamba untuk mendekati diri kepada Allah Swt. Mendirikan salat berarti mencerminkan keimanan sebagai tanda syukur dan sebagai syiar agama kepada Allah Swt. Sedangkan kedisiplinan adalah tingkah laku yang mencerminkan ketaatan, ketepatan waktu dan tidak bertentangan dengan norma dan peraturan yang berlaku dalam pembelajaran. Belajar secara efektif dan efisien dapat dilakukan peserta didik yang memiliki sikap disiplin, karena peserta didik yang disiplin dalam pembelajaran dapat mengatur waktu dan menggunakan strategi yang tepat baginya.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasional. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan salat wajib termasuk kategori tinggi dengan angka persentasi yaitu 83 %. (2) kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI termasuk kategori tinggi dengan angka persentasi yaitu 87%. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajarn PAI, yang dibuktikan melalui hasil analisis data dari hasil angket dengan nilai signifikansi $r_{hitung} = 0.695 > r_{tabel} = 0.235$ pada taraf signifikan 5%. besarnya hubungan antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan pesrta didik dalam pembelajaran PAI dalah sebesar 48.30%, dalam artian bahwa 51.70% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Salat, Kedisiplinan.*



DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
SURAT KETERANGAN BAP UJIAN SKRIPSI DAN LEMBAR PENGESAHAN SKRIPS.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	6
2.1.1 Pelaksanaan Salat Wajib.....	6
2.1.2 Kedisiplinan Peserta Didik	13

2.1.3 Pembelajaran Agama Islam	18
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pikir	21
2.4 Hipotesis Penelitian	22
2.5 Definisi Operasional Variabel.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data	50
4.3 Pengujian Hipotesis.....	51
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Populasi Peserta Didik di SMA Negeri 10 Sidrap.	27
3.2	Sampel Peserta Didik SMA Negeri 10 Sidrap	29
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	31
3.4	Klasifikasi koefisien reliabilitas	34
3.5	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	37
4.1	Hasil Analisis Item Instrument Pelaksanaan Salat Wajib	39
4.2	Hasil Analisis Item Instrument Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI	40
4.3	Reliabilitas Variabel X	41
4.4	Reliabilitas Variabel Y	42
4.5	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)	42
4.6	Distribusi Frekuensi Variabel (X)	43
4.7	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)	46
4.8	Distribusi Frekuensi Variabel (Y)	47
4.9	Uji Normalitas Menggunakan	50

	<i>Analisis Kolmogrov-Smirnov Test</i>	
4.10	Variabel X dan Y	51
4.11	Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi	55



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema kerangka pikir penelitian	22
4.1	Diagram Batang Variabel X (Pelaksanaan Salat Wajib)	44
4.2	Histogram Pelaksanaan Salat Wajib	45
4.3	Diagram Batang Kedisiplinan Peserta Dididk dalam Pembelajaran PAI (Y)	48
4.4	Kedisiplinan Peserta Dididk dalam Pembelajaran PAI	49



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran
Lampiran 1	Angket Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen
Lampiran 4	Validitas Angket
Lampiran 5	Validitas Data Hasil Penelitian
Lampiran 6	Tabel Nilai r Product Moment
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian
Lampiran 8	Surat Izin Melaksanakan Penelitian
Lampiran 9	Surat Keterangan Selesai Meneliti
Lampiran 10	Dokumentasi
Lampiran 11	Biografi Peneliti

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pada masa sekarang ini sudah memasuki era modern, dimana manusia dalam kehidupan sehari-hari syarat dengan berbagai kesibukan dan kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan persaingan hidup semakin tajam yang pada gilirannya dapat menimbulkan ketidakpastian dan kecemasan. Namun yang perlu disadari bahwa keterampilan dalam penguasaan teknologi itu harus diimbangi dengan IMTAQ atau keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Tanpa keimanan dan jiwa taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, pengetahuan, pangkat, kedudukan dan kekayaan akan dapat membahayakan, menyengsarakan dan mengganggu keamanan dan ketentraman masyarakat.¹

Keimanan dan ketaqwaan tidak lepas dari pendidikan salat yang sangat besar manfaatnya bagi kehidupan, salat mencegah perbuatan keji dan munkar, salat meningkatkan disiplin hidup, salat membuka hati pada kebenaran dan masih banyak lagi manfaatnya bagi segi kejiwaan. Akan tetapi pada zaman sekarang ini banyak orang yang mengaku Islam, tetapi melalaikan salat dan meremehkannya. Mereka tetap melakukan fahsyah (segala perbuatan yang jahat) dan munkar. Mereka tak sadar bahwa siapa yang meninggalkan salat fardhu dengan sengaja, maka ia telah ingkar (kafir) dengan nyata-nyata. Sebagaimana yang dijelaskan Allah dalam firman-Nya Q.S Al- Mukmin/23:8-11.

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٩﴾
أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ ﴿١٠﴾ الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١١﴾

¹Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hal. 47.

Terjemahnya:

Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya, dan orang-orang yang memelihara sembahyangnya, mereka Itulah orang-orang yang akan mewarisi, (yakni) yang akan mewarisi syurga Firdaus. mereka kekal di dalamnya.²

Dari ayat tersebut dapat dilihat bahwa Allah Swt. Menjajikan surga Firdaus bagi hamba-hamba-Nya yang taat terhadap perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya. Ayat ini sekaligus mendorong manusia agar memiliki sifat-sifat tersebut yaitu dapat memelihara amanat-amanat yang diberikan kepadanya serta dapat dipercaya dan juga mampu menjaga shalatnya, mereka itulah orang-orang yang beruntung yang akan mewarisi surga Firdaus yaitu surga tertinggi dan mulia di alam baka.

Salat adalah salah satu ibadah yang diantaranya salat subuh, salat dhuhur, salat ashar, salat magrib, dan salat isya, yang di laksanakan seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Salat adalah sarana penghubung untuk mendekatkan seorang hamba dengan Tuhannya, dengan mendirikan salat sama halnya dengan mencerminkan keiman sebagai tanda syiar agama dan sebagai tanda syukur kepada Allah Swt.

Salat dapat dijadikan pendidikan yang utama, yaitu sebagai sarana untuk membentuk jiwa seorang peserta didik. salat merupakan manifestasi gerak ibadah yang merupakan hubungan seorang muslim secara langsung dengan Allah Swt. Jika seseorang melakukan salat tepat waktu, khusyu dan menyadari bahwa ia dilihat oleh Allah Swt. Maka semua perilaku yang dilakukannya akan berdampak positif dan mudah mendapatkan petunjuk dari Allah Swt. Karena ia merasa bahwa hatinya telah

²Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta: Lautan Lestari, 2003), h.342.

berkomunikasi dengan Allah Swt. Selain sebagai manifestasi komunikasi dengan Allah Swt. Salat juga dapat dijadikan sebagai media untuk memberikan pelajaran disiplin, menghargai waktu, dan teratur dalam menjalani hidup.³

Salat mengajarkan tentang kedisiplinan kepada pelakunya, apabila seorang muslim melakukan salat sesuai dengan waktunya secara tidak langsung ia akan belajar tentang disiplin dan jika ia istiqomah melaksanakan salat tepat waktu maka ia telah menjalani hidup disiplin. Setiap pekerjaan yang biasa dilakukan secara berulang-ulang maka lambat laun akan berdisiplin dalam menjalankan kehidupannya karena ia telah belajar melakukan sesuatu dengan tepat waktu.

Membiasakan ibadah salat sama artinya dengan membiasakan hidup lebih disiplin baik itu disiplin dalam waktu, disiplin dalam tanggung jawab maupun disiplin dalam aturan. Jadi disiplin ialah suatu sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku, baik itu individu maupun sosial yang berupa kepatuhan, ketaatan terhadap peraturan. Salah satu contoh kurangnya kedisiplinan peserta didik seperti kurang perhatiannya terhadap pembelajaran, datang terlambat dan jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dengan penerapan ibadah salat wajib tepat waktu terhadap diri peserta didik yang diajarkan oleh guru di sekolah melalui pelajaran Pendidikan Agama Islam, merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan dan menanamkan sikap disiplin peserta didik terutama disiplin dalam belajar. Peserta didik akan terlatih mentaati peraturan, ketaatan dalam ketepatan waktu, dan tanggung jawab terhadap kewajiban dan tugasnya sebagai peserta didik. Penekanan aplikasi ibadah salat terhadap peserta didik di sekolah seharusnya menjadikan peserta didik menjadi lebih disiplin dalam proses pembelajaran di kelas.

³Subhan Husain Albari, *Agar Anak Rajin Shalat* (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), h. 27

Dari tinjauan awal peneliti di SMA Negeri 10 Sidrap. Peneliti mengangkat judul “*Korelasi Antara Pelaksanaan Salat Wajib dengan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap*” karena kesadaran salat berjamaah peserta didik di SMA 10 Sidrap masih sangat rendah. Kebanyakan dari peserta didik melaksanakan salat setelah adanya perintah dari guru. Hal tersebut merupakan perilaku yang buruk dan memungkinkan peserta didik menjadi tidak disiplin terutamanya dalam belajar. Salah satu contohnya adalah peserta didik malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan sering terlambat datang ke sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian korelasi antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap maka penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pelaksanaan salat wajib peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap?
- 1.2.2 Bagaimana kedisiplinan peserta didik dalam pelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap?
- 1.2.3 Apakah terdapat korelasi antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai setelah melakukan kegiatan. Demikian pula halnya penelitian ini juga mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pelaksanaan salat wajib peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap.
- 1.3.3 Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diperoleh sebagai berikut:

- 1.4.1 Kegunaan teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam pelajaran pendidikan agama Islam.
- 1.4.2 Kegunaan praktis: penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pemahaman bagi penulis dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam ilmu pendidikan Islam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Salat Wajib

Salat wajib adalah “salat yang wajib dikerjakan umat Islam setiap hari”.¹ Salat menurut bahasa artinya doa atau doa untuk kebaikan. Dikatakan, *shalla salata*; ibadah khusus yang sudah dijelaskan batasan waktu dan tata caranya dalam syariat Islam. Menurut syariat, salat adalah sejumlah ucapan dan perbuatan khusus, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.² Disebut salat karena menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan salat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah Swt. Oleh karena itu salat dapat menjadi media permohonan pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang akan dihadapi manusia dalam perjalanan hidupnya, sebagaimana firman Allah Swt Q.S Al-Baqarah/2:153.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.³

Ayat diatas menjelaskan bahwa mintalah pertolongan untuk mencapai kebahagiaan akhirat dengan jalan bersabar, dan taat melakukan ibadah dan sabar menghadapi cobaan. Karena sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.⁴

¹Ariany Syurfah & Safitri Lusiana D, *Ensiklopedia Pendidikan Agama Islam Disiplin* (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014), h.40.

²Su’ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita* (Jakarta: Dar Adh-Dhiya2011), h.307.

³Departemen Agama RI, *Al- Qur’an dan Terjemahan*, h. 23.

⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Membumikan Al-Qur’an* (Bandung: Mizan Media Utama, 2007)

Jadi, pada ayat tersebut sebagai hamba Allah Swt. yang beriman diperintahkan untuk selalu bersabar, karena Allah menyampaikan pembahasan mengenai perintah sabar dan bimbingan untuk memohon pertolongan melalui kesabaran dan salat. Karena seorang hamba itu ada kalanya ia mendapatkan nikmat kemudian mensyukurinya, atau ditimpa bencana kemudian bersabar atasnya. “Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”. Jadi sabar adalah upaya menahan diri dalam melakukan sesuatu untuk mendapatkan ridho Allah Swt. Sedangkan salat adalah ibadah paripurna yang memadukan gerak, pikir, dan rasa. Dimana salat juga dapat dijadikan sebagai proses latihan meletakkan diri secara proporsional, mulai dari gerakan, inderawi, akal, dan pangelolan nafsu yang pada akhirnya akan menghasilkan jiwa yang mutmainnah. Salat yang baik adalah menghasilkan kemampuan bersabar. Sebaliknya kesabaran yang baik akan menghasilkan salat yang berkualitas.

2.1.2 Hukum Salat

Salat merupakan rukun Islam kedua setelah syahadat, dimana persoalan salat ini sangat besar, sehingga Rasulullah menyatakan bahwa untuk membedakan orang Muslim dengan orang kafir adalah salatnya. Ini berarti keislaman seseorang dapat dilihat dari cara ia mengerjakan salat. Hukum salat adalah *wajib ‘ain*. Artinya, setiap individu muslim berkewajiban melakukan salat lima waktu. Sebagaimana dalam firman-Nya Q.S.An-Nisa/4:103.

... إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Terjemahnya :

“Sesungguhnya salat itu adalah fardu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”⁵

Bahwasanya salat itu adalah satu kewajiban yang mempunyai batas waktu bagi orang-orang yang beriman, artinya, jika kamu telah merasa aman dan bebas dari ketakutan, maka kerjakanlah salat itu dengan sempurna seperti biasa, dan dirikanlah salat pada batas waktu yang sudah ditentukan dan tak boleh dilalaikan, kecuali karena uzur syar’i seperti tertidur, lupa, dan sebagainya. Dalam keadaan-keadaan seperti itu, salat tadi boleh dikerjakan di luar waktunya yang sudah ditentukan.⁶

Dari keterangan ini dapatlah diambil kesimpulannya bahwa salat fardu merupakan ibadah yang telah ditentukan waktunya. Salat merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan untuk melaksanakan salat lima waktu ini harus berada dalam waktu yang telah ditentukan. Pemberian pemahaman terhadap pelaksanaan salat tentunya merupakan hal yang sangat penting diberikan kepada peserta didik. Mengingat salat merupakan tiang agama. Pelaksanaan salat berjamaah di sekolah seharusnya menjadi adat kebiasaan sehingga peserta didik memiliki kesadaran untuk melaksanakan salat berjamaah di sekolah maupun diluar sekolah. Dalam kata lain bahwa jika tidak melaksanakannya maka dia mendapat dosa. Salat itu tentunya sangat perlu dilaksanakan setiap harinya agar seorang hamba tetap terus bisa bertemu langsung dengan penciptanya tiap hari walaupun sedang sibuk dengan urusan dunianya.

⁵Departemen Agama RI, Al- Qur’an dan Terjemahan, h.95.

⁶Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), h. 313.

2.1.3 Hikmah Disyariatkannya Salat

Mengerjakan salat tidak hanya mendapatkan pahala dari Allah, namun juga banyak hikmah yang didapat diantaranya yaitu; untuk mensucikan jiwa, memperlancar hubungan antara seorang hamba dengan Rabb-Nya, menghindarkan pelakunya dari perbuatan keji dan mungkar, dan menambah ikatan sosial kemasyarakatan antara kaum Muslim.⁷ Jadi salat bukan hanya sekedar kewajiban, akan tetapi banyak hikmah yang didapat di dalamnya yang dapat di jadikan petunjuk baik di dunia maupun di akhirat.

2.1.4 Syarat-syarat Salat

Syarat adalah sesuatu yang keabsahannya tergantung pada suatu yang lain namun ia tidak menjadi bagian di dalam sesuatu tersebut. Adapun syarat salat terbagi atas dua bagian diantaranya adalah sebagai berikut:

2.1.4.1 Syarat Wajib Salat

Salat diwajibkan kepada setiap umat Islam yang sudah mencapai umur dewasa serta berakal. Adapun syarat wajib salat adalah sebagai berikut;⁸

2.1.4.1.1. Beragama Islam, salat diwajibkan terhadap orang muslim, baik laki-laki maupun perempuan, dan tidak diwajibkan bagi orang kafir atau non muslim.

2.1.4.1.2. Baliq; anak- anak kecil tidak dikenakan salat.

2.1.4.1.3. Berakal sehat, orang gila, orang kurang akal (ma'tuh) dan sejenis seperti penyakit sawan (ayan) yang sedang kambuh tidak diwajibkan salat, karena akal merupakan prinsip dalam menetapkan kewajiban (taklif).

⁷Fahrur Mu'is dan Muhammad Suhadi, *Shalat A-Z Mudah, Lengkap, Praktis, dan Bergambar* (Solo:PT Aqwam Media Profetik). h.26.

⁸Rahman Ritonga dan Zainuddin, *Fiqih ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama,1997), h.94.

- 2.1.4.1.4. Suci dari Haid dan Nifas (bagi perempuan), haid adalah darah kotor yang keluar saat menstruasi. Nifas adalah darah yang keluar setelah melahirkan dalam waktu tertentu. Perempuan yang sedang haid dan nifas tidak boleh melaksanakan salat.
- 2.1.4.1.5. Sampainya dakwah. Orang yang belum menerima dakwa Nabi Saw. juga tidak menjadi sasaran kewajiban salat.
- 2.1.4.1.6. Mampu melaksanakan. Kewajiban hanya dibebankan kepada orang yang mampu melaksanakannya, sehingga orang yang mampu atau orang yang dipaksa untuk meninggalkan salat tidak wajib melaksanakannya.

2.1.4.2 Syarat Sah Salat

Syarat sah salat adalah syarat yang menjadikan salat seseorang dapat diterima.

Adapun syarat sah salat adalah sebagai berikut:⁹

- 2.1.4.2.1 Suci dari hadats. Hal ini dapat dilakukan dengan wudhu, mandi (wajib), atau tayammum.
- 2.1.4.2.2 Suci pakaian, badan, dan tempat dari najis. Dari dua syarat tersebut mushalli (orang yang salat) harus menyempurnakan kesucian dari hadas dan najis.
- 2.1.4.2.3 Mengetahui masuknya waktu salat. Ini adalah syarat yang ditujukan pada seorang mukalaf, dan ini juga dianggap sebagai syarat sah salat, sehingga tidak sah salat seseorang yang dilakukan sebelum masuk waktunya.
- 2.1.4.2.4 Menutup aurat. Dalam hal ini menutup aurat berarti harus menutup aurat secara sempurna. Oleh karena itu, belum dianggap menutup aurat bila seseorang salat dengan memakai pakaian tipis menerawang yang dapat

⁹Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh ibadah taharah: Salat, Zakat, Puasa dan Haji* (Jakarta: Amzah, 2009), h.170-173.

menggambarkan warna kulitnya atau pakaian yang sangat sempit memperlihatkan lekukan tubuhnya.

- 2.1.4.2.5 Menghadap kiblat. Hal ini merujuk pada ketetapan Al- Qur'an, sunnah, dan kesepakatan ulama (ijma'). Para ulama juga sepakat bahwa menghadap ka'bah ketika mampu dan dalam keadaan aman adalah hal yang harus dilakukan dan dijadikan sebagai sandaran sahnya salat.

2.1.5 Waktu-Waktu Salat

Salat lima waktu merupakan salat yang wajib dan harus dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu sebagaimana dijelaskan pada surah Al-Isra' ayat 78-79.

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾ وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ﴿٧٩﴾

Terjemahnya:

Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat); dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang Terpuji.¹⁰

Kata *'li duluk'* terambil dari kata *'dalaka'* yang bila dikaitkan dengan matahari, seperti bunyi ayat ini, maka ia berarti tenggelam, atau menguning, atau tergelincir dari tengahnya. Ketiga makna ini ditampung oleh kata tersebut, dan dengan demikian ia mengisyaratkan secara jelas dua kewajiban salat, yaitu Zhuhur dan magrib. Kata *'ghasaq'* pada mulanya berarti penuh. Dikatakan *'ghasaqil lail'* karena angkasa dipenuhi oleh kegelapannya. Salat yang dikerjakan di awal *ghasaq* adalah salat Magrib, sedangkan di akhirnya adalah salat Isya. Kata *'Qur'an al-fajri'* secara harfiah berarti bacaan (al-Qur'an) di waktu fajar, tetapi karena ayat ini berbicara dalam konteks kewajiban salat, maka tidak ada bacaan wajib pada saat fajar

¹⁰Departemen Agama RI, Al- Qur'an dan Terjemahan, h.290.

kecuali bacaan al-Qur'an yang dilaksanakan paling tidak dengan membaca al-Fatihah ketika salat subuh. Dari sini semua penafsiran Sunnah atau Syi'ah menyatakan bahwa yang dimaksud dengan istilah ini adalah salat subuh.¹¹ Jadi dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa waktu-waktu salat wajib diantaranya yaitu salat subuh dilaksanakan pada permulaan terbitnya fajar dan berakhir dengan terbitnya matahari dikatakan salat subuh karena disaksikan oleh para malaikat, salat zhuhur dilaksanakan matahari bergeser dari posisinya di tengah-tengah langit berdasarkan penglihatan mata dan berakhirnya seiring dengan masuknya salat ashar, salat ashar dilaksanakan permulaannya ketika ukuran bayangan sesuatu sama panjang dengan ukuran aslinya setelah tergelincirnya matahari sedangkan akhir waktu salat ashar sebelum matahari mulai tenggelam, salat magrib dilaksanakan ketika tenggelamnya matahari atau sudah tidak terlihat sedangkan akhir salat magrib ketika matahari mendekati mega merah, salat isya dilaksanakan sejak hilangnya mega merah yang berakhir hingga pertengahan malam.

2.1.6 Rukun- rukun Salat

Rukun salat adalah sesuatu yang harus dilaksanakan dalam mengerjakan salat. Apabila tidak dilaksanakan, salatnya menjadi batal atau tidak sah. Berikut ini adalah rukun salat yaitu: 1) Niat dengan ikhlas semata-mata karena Allah Swt, 2) Berdiri bagi orang yang mampu, 3) *Takbiratulihram* (membaca, “*Allahuakbar,*” pada permulaan salat), 4) Membaca surah Al-Fatiha, 5) Rukuk dengan *tumaninah* (tenag/khusyuk), 6) Iktidal dengan *tumaninah* (berdiri dari rukuk dengan tenang sejenak), 7) Sujud dua kali dengan *tumaninah*, 8) Duduk di antara dua sujud dengan *tumaninah*, 9) Duduk untuk tasyahud akhir, 10) Membaca tasyahud (tahiya) akhir, 11)

¹¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta:Lentera Hati, 2003), h.525-526.

Membaca shalawat atas Rasulullah Saw. Pada tasyahud akhir, 12) Membaca salam pertama (disunnahkan sambil menegok ke kanan), dan 13) Tertib (berurutan mengerjakan dari rukun pertama sampai akhir).¹²

2.1.7 Kedisiplinan Peserta Didik

2.1.7.1 Pengertian Kedisiplinan Peserta Didik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara bahasa disiplin adalah “ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib)”.¹³ Menurut *Edinburgh Gated* kata disiplin adalah “*a way of training your mind and body or of learning to control your behavior*”. (Cara pelatihan pikiran dan tubuh atau belajar untuk mengontrol perilaku Anda)¹⁴.

Menurut istilah, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.¹⁵ Jadi dari beberapa uraian di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa disiplin adalah kesadaran untuk melakukan suatu pekerjaan secara tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan.

Kedisiplinan adalah kepatuhan menaati peraturan atau tata tertib serta tanggung jawab atas apa yang telah di berikan kepadanya baik secara langsung maupun tidak langsung, dan dengan penuh kesadaran karena kedisiplinan merupakan salah satu indikator untuk menilai tingkah laku manusia.¹⁶

¹²Ariany Syurfah & Safitri Lusiana D, *Ensiklopedia Pendidikan Agama Islam Disiplin*, h. 42.

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.333.

¹⁴Edinburgh Gate, *Longman Active Study Dictionary* (England:Longman, 1998), h.185.

¹⁵Asy Mas’udi, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: PT Tiga Serangkai, 2000), h. 88.

¹⁶Abdurrahman, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet. IV (Ujung Pandang: Bintang Selatan, 1993), h.59.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplin tidak dapat tumbuh dengan sendirinya. Melainkan harus melalui pembinaan yang dilakukan dengan secara sadar dan berkesinambungan. Disiplin biasanya berkaitan dengan waktu atau tempat. Sebelum diterapkannya disiplin perlu adanya peraturan atau tata tertib yang jelas agar mudah diterapkan.

2.1.7.1.1 Disiplin dalam Belajar

The Liang Gie, mengemukakan bahwa disiplin adalah “suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati”.¹⁷ Pavlov mengatakan bahwa “Untuk menerapkan kebiasaan harus didasarkan latihan, pendidikan dan pendisiplinan. Untuk itu tidak berlangsung secara singkat, akan tetapi sebagai mata rantai yang panjang.”¹⁸

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Atjo Lapo yang menyatakan bahwa disiplin itu sendiri akan terbentuk melalui tiga tahapan, yaitu:

Pertama melalui pendidikan, artinya pemberian pengetahuan tentang aturan dan prinsip yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kedua Pemberian latihan dan komunikasi, artinya dengan pemberian contoh dan teladan. Ketiga Pemberian reinforcement, artinya barang siapa yang berlaku baik mendapat pujian dan penghargaan sedangkan yang melanggar dikenakan hukuman atau sanksi.¹⁹

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin tidak dapat tumbuh dengan sendirinya. Namun harus melalui pembinaan yang dilakukan dengan secara sadar dan berkesinambungan. Seseorang dapat dikatakan memiliki disiplin diri apabila ia mampu mengarahkan tingkah lakunya sesuai dengan kebutuhannya dan norma yang berlaku. Sedangkan disiplin sosial mengacu pada pengarah dan pengendalian tingkah laku seseorang yang tidak berasal dari dalam diri setiap

¹⁷The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien* (Yogyakarta: Liberty,2002), h. 90.

¹⁸L. Rusli, *Belajar Keterampilan Motorik* (Jakarta: Depdikbud, 1998), h. 122.

¹⁹Atjo Lapo, *Disiplin Tanpa Hukum* (Bandung: Remaja Karya, 2003), h. 246.

individu yang bersangkutan akan tetapi datang dari luar dirinya sendiri seperti keluarga, masyarakat, atau aparat penegak hukum.

2.1.7.2 Ruang Lingkup Kedisiplinan Belajar

Disiplin belajar memiliki cakupan yang cukup luas, dalam aplikasinya memiliki ruang lingkup tersendiri agar pada hakikatnya mampu dipahami. Adapun ruang lingkup disiplin belajar mencakup:

2.1.7.2.1 Disiplin peserta didik dalam menentukan dan menggunakan cara atau strategi belajar.

Keberhasilan peserta didik dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Peserta didik yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi dari pada peserta didik yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan disiplin tinggi setiap peserta didik. Belajar secara efektif dan efisien dapat dilakukan oleh peserta didik yang berdisiplin.

Peserta didik yang memiliki disiplin dalam belajarnya akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan cara belajar yang tepat baginya. Jadi langkah pertama yang perlu dimiliki agar dapat belajar secara efektif dan efisien adalah kesadaran atas tanggung jawab pribadi dan keyakinan bahwa belajar adalah untuk kepentingan diri sendiri, dilakukan sendiri dan tidak menggantungkan nasib pada orang lain.²⁰

Belajar bertujuan untuk mendapat pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Cara yang demikian itu jika dilakukan dengan penuh kesadaran dan disiplin tinggi maka akan menjadi suatu kebiasaan, dan kebiasaan dalam belajar

²⁰Oemar Hamalik, *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito,2005), h. 1.

berpengaruh terhadap prestasi belajar. Jadi peserta didik yang pada dirinya tertanam sikap disiplin akan selalu mencari dan menentukan cara belajar yang tepat baginya.

2.1.7.2.2 Disiplin terhadap pemanfaatan waktu

2.1.7.2.2.1 Cara Mengatur Waktu Belajar

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh pelajar atau peserta didik adalah banyak pelajar atau peserta didik yang mengeluh kekurangan waktu untuk belajarnya, tetapi mereka sebenarnya kurang memiliki keteraturan dan disiplin untuk mempergunakan waktu secara efisien. Banyak waktu yang terbuang-buang disebabkan karena mengobrol omongan-omongan yang tidak habis-habisan. Sikap yang demikian itu harus ditinggalkan oleh peserta didik karena yang demikian itu tidak bermanfaat baginya.

Keterampilan mengatur waktu merupakan suatu keterampilan yang sangat penting, bahkan ada ahli keterampilan studi yang berpendapat bahwa “keterampilan mengelola waktu dan menggunakan waktu secara efisien merupakan hal yang terpenting dalam masa studi maupun seluruh kehidupan peserta didik”.²¹

Dalam ajaran Islam disiplin dalam pemanfaatan waktu sangat dianjurkan, disiplin bukan hanya dalam pemanfaatan waktu belajar saja, tetapi disiplin perlu juga dilakukan oleh setiap orang dalam setiap waktu dan kesempatan. Jadi penggunaan atau pemanfaatan waktu dengan baik dapat menumbuhkan sikap disiplin dalam mempergunakan waktu secara efisien.

2.1.7.2.2.2 Pengelompokan Waktu

Banyak peserta didik yang belajar tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik, karena tidak dapat membagi waktunya untuk berbagai keperluan. Oleh karena

²¹The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, h. 167.

itu berbagai segi dan teknik untuk mengatur pemakaian waktu perlu dipahami sebagai langkah untuk mengembangkan keterampilan mengelola waktu belajar (Penjataan waktu belajar).

Setiap peserta didik perlu mengadakan prinsip belajar secara teratur, dan untuk belajar secara teratur setiap hari harus mempunyai rencana kerja. Agar peserta didik tidak banyak membuang waktu untuk memikirkan mata pelajaran yang akan dipelajari suatu saat dan apa yang harus dikerjakannya. Disiplin terhadap tugas, hal tersebut mencakup pada mengerjakan tugas rumah, mengerjakan tugas di sekolah.²²

2.1.7.2.2.3 Disiplin terhadap Tata Tertib

Didalam proses belajar mengajar, disiplin terhadap tata tertib sangat penting untuk diterapkan, karena dalam suatu sekolah tidak memiliki tata tertib maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Peraturan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri peserta didik.

Antara peraturan dan tata tertib merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan disiplin peserta didik dalam mentaati peraturan didalam kelas maupun diluar kelas. Dengan demikian untuk terciptanya disiplin yang harmonis dan terciptanya disiplin dari peserta didik dalam rangka pelaksanaan peraturan dan tata tertib dengan baik, maka di dalam suatu lembaga atau lingkungan sekolah perlu menetapkan sikap disiplin terhadap peserta didik, agar tercipta proses belajar mengajar yang baik. Jadi disiplin dalam belajar yaitu patuh atau mentaati segala hal yang berhubungan dengan kegiatan atau proses belajar yang merupakan

²²Oemar Hamalik, *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, h. 89-90.

unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal.

2.1.7.3 Cara Melatih Disiplin

Untuk melatih disiplin ada beberapa cara yang bisa dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

2.1.7.3.1 Menentukan tujuan yang jelas dan dapat dipercaya. Menentukan berbagai upaya atau kegiatan untuk mewujudkan tujuan tersebut setiap hari.

2.1.7.3.2 Berlatih agar disiplin bukan menjadi beban yang harus ditanggung, melainkan menjadi kebiasaan yang dibutuhkan.

2.1.7.3.3 Disiplin dilakukan terus menerus sehingga membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik. Disiplin akan menjadikan kita meraih hasil yang baik. Sebaliknya, tidak disiplin akan menimbulkan ketidak berhasilan.²³ Jadi dengan kita menanamkan sikap disiplin dalam diri maka kita dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

2.1.8 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan. Dimana didalamnya terjadi interaksi antara beberapa komponen, diantaranya peserta didik , guru, dan sumber belajar atau materi pelajaran. Interaksi ketiga komponen utama ini melibatkan sarana dan prasarana, seperti media, metode, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta suasana belajar dan proses pembelajaran yang diinginkan.

Secara etimologi, menurut Zayadi;

Pembelajaran merupakan terjemahan dari bahasa inggris, “*instruction*”, yang artinya upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang, melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

²³Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Cipta Persona Sejahterah, 2013), h. 188.

Secara terminologi, pembelajaran sebagaimana dikatakan oleh Corey yang dikutip oleh Sagala;

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus, atau menghasilkan respon dalam kondisi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.²⁴

Dari berbagai definisi diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dengan desain instruksional guna membuat peserta didik belajar secara aktif. Pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terencana, dikondisikan atau merangsang seseorang bisa belajar dengan baik, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sedangkan pendidikan agama Islam menurut Dr. M Fadil Al-Djamaly mengatakan bahwa;

Pendidikan agama Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaanya sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya pengaruh dari luar.²⁵

Pengertian pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu, berupa bimbingan dan usaha terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadi ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya dengan keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.²⁶

²⁴Gunawan Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.116.

²⁵M Arifin, *Filsafat Islam* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 17.

²⁶Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet.V; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 86.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini tidak menutup kemungkinan dalam penulisan skripsi, terdapat persamaan dan perbedaan pada penulisan skripsi yang dilakukan peneliti sebelumnya. Dalam skripsi Munira L dengan judul skripsi “ Hubungan antara Perestasi Belajar Fiqhi dengan Pelaksanaan Salat Wajib Peserta didik MAN 1 Parepare”, pada tahun 2011 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara prestasi belajar fiqhi dengan pelaksanaan salat wajib peserta didik MAN 1 Parepare.²⁷ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, berdasarkan hasil penelitiannya dan pembahasannya membuktikan bahwa keduanya saling berhubungan dan menunjang dalam peningkatan prestasi belajar fiqhi siswa sehingga terjadi perubahan sikap dan tingkah laku pada peserta didik.

Jadi hubungan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya sama-sama membahas tentang pelaksanaan salat wajib. Namun penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus pada prestasi belajar fiqhi sedangkan penelitian ini berfokus pada korelasi antara pelaksanaan salat wajib dalam pembelajaran PAI.

Dalam skripsi Masrani dengan judul “Peranan Guru Fiqhi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Melaksanakan Salat Berjamaah Pada Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darus Sa’Adah As’Adiyah Lancirang”, pada tahun 2010 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kedisiplinan dalam melaksanakan salat berjamaah santri kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darus Sa’Adah As’Adiyah Lancirang. Jadi hubungan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang

²⁷Munira L “*Hubungan antara Prestasi Belajar Fiqhi dengan Pelaksanaan Salat Wajib Peserta didik MAN 1 Parepare*”(Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah:Parepare, 2011).

kedisiplinan peserta didik, namun penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya terfokus pada kedisiplinan melaksanakan salat wajib secara berjamaah, sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada kedisiplinan dalam pembelajaran PAI.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.²⁸ Kerangka pikir bertujuan sebagai landasan sistematis dalam berfikir dan menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

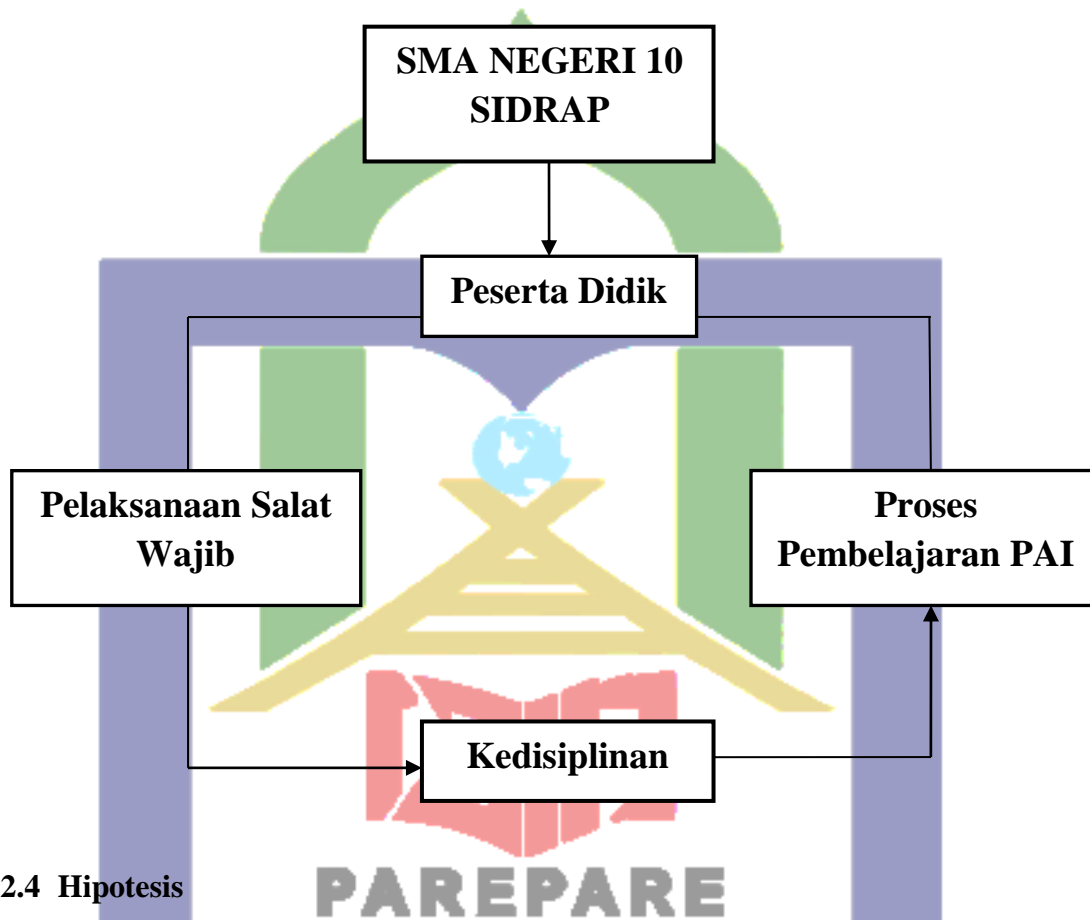
Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti. Dengan demikian, sesuai dengan skripsi yang dibahas tentang Korelasi antara Pelaksanaan Salat Wajib dan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap. Kerangka pikir menggambarkan alur pemikiran peneliti, memberikan penjelasan kepada pembaca. Untuk lebih jelasnya peneliti mencoba menuangkan dalam kerangka pikir.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Sidrap dimana didalam sekolah ini terdapat peserta didik. Peserta didik disini adalah seseorang yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini. Setelah peserta didik melaksanakan salat wajib secara berjamaah maka peserta didik diharapkan dapat disiplin dalam belajar terutamanya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

²⁸Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: Departemen Agama, 2013), h. 26.

Untuk lebih jelasnya, disusunlah kerangka pikir yang disajikan dalam bentuk bagan kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang dijadikan acuan dalam mencari suatu jawaban yang benar dan konkrit, hingga diperoleh kepastian melalui pembuktian di lapangan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Prof. Dr. S. Nasution, MA, bahwa “hipotesis” adalah “pernyataan tentative yang

merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang diamati dalam usaha untuk memahaminya”.²⁹

Hypothesis is a formal affirmative statement predicting a single research outcome, a tentative explanation of the relationship between two or more variables. (Hipotesis adalah pernyataan alternative formal yang memprediksi hasil penelitian tunggal, sebuah penjelasan sementara mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel).³⁰

Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara yang memprediksi hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, karena jawaban ini bersifat sementara maka perlu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan data yang ada di lapangan.

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat korelasi antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap.

H₁ : Terdapat korelasi antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap.

2.5 Defenisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel adalah sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “veriasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau bidang tertentu. Sedangkan variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa

²⁹S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* Cet. 9 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 38.

³⁰John W. Best, *Research in Education* (New Jarvey: United States of American, 1981), h. 7.

saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.³¹

Untuk lebih mudah memahami maksud dari penelitian tersebut maka peneliti akan memberikan definisi dari masing-masing variabel. Adapun definisi operasional penelitian adalah sebagai berikut:

- 2.5.1 Pelaksanaan salat wajib merupakan ketaatan, kepatuhan dan kepasrahan hamba kepada Tuhan-Nya dengan penuh kerendahan hati yang dinyatakan sejelas-jelasnya dan disertai dengan bacaan ayat suci yang seakan-akan dirancang sebagai dialog dengan-Nya yang dimulai dengan bacaan takbir dan diakhiri dengan salam yang terjadi dan dilaksanakan secara terus menerus serta berkesinambungan.
- 2.5.2 Kedisiplinan peserta didik merupakan tingkah laku atau sikap peserta didik yang mencerminkan ketaatan, ketepatan waktu dan mengarahkan tingkah lakunya sesuai dengan kebutuhan dan tidak bertentangan dengan norma dan peraturan yang berlaku dalam pembelajaran. Disiplin juga mengandung arti sama dengan pendidikan dan latihan.

Berdasarkan definisi operasional variabel dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan salat wajib yang dimaksud oleh peneliti ialah pelaksanaan salat dhuhur secara berjamaah yang dilaksanakan peserta didik. Pelaksanaan salat dhuhur secara berjamaah ini dilaksanakan peserta didik di Mushollah sekolah sebelum pulang ke rumah masing-masing. Adapun disiplin yang difokuskan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah kedisiplinan peserta didik dalam belajar utamanya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 25; Bandung: Alfabeta, 2016), h.60.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan hidup dan berguna bagi masyarakat maupun peneliti sendiri.¹ Penggunaan metodologi penelitian yang tepat guna menghindari pemecahan masalah yang spekulatif, dan meningkatkan objektivitas dalam menggali ilmu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.² Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Desain penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan dua variabel yaitu:

3.1.1 Variabel bebas

Variabel bebas (Independent Variable) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/memengaruhi variabel lain (variabel dependent). Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah pelaksanaan salat wajib yang diberi simbol (X).

3.1.2 Variabel Terikat

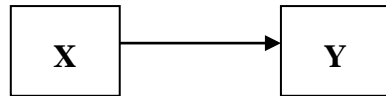
Variabel terikat (Dependent Variable) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kedisiplinan peserta didik yang diberi simbol (Y).³

¹Sukardi, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksarah, 2013).h.17

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Cet; II, Bandung: Alfabeta, 2010), h.30.

³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h.10.

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan :

X : Pelaksanaan salat wajib

Y : Kedisiplinan peserta didik

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Salah satu hal yang harus dipertimbangkan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian adalah dana. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka dipilihlah lokasi penelitian yang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti dan masih relevan dengan objek yang akan diteliti maka peneliti memilih salah satu sekolah yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) Negeri 10 Sidrap yang terletak di desa Baranti kecamatan Baranti kabupaten Sidrap. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan surat izin peneliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 25, h.117).

membatasi berlakunya daerah generalisasi.⁵ Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini para peserta didik SMA Negeri 10 Sidrap , yang berjumlah 230 peserta didik yang terbagi kedalam 8 kelas yaitu:

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik di SMA Negeri 10 Sidrap.

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
X IPA 1	8	16	24
X IPA 2	9	15	24
X IPS	7	13	20
XI IPA	11	13	24
XI IPS 1	10	12	22
XI IPS 2	12	11	23
XII IPA 1	14	15	29
XII IPA 2	17	13	30
XII IPS	24	10	34
JUMLAH	112	118	230

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 10 Sidrap

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Jadi sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sedangkan menurut John W. Best dalam bukunya *research in education* mengemukakan bahwa *A sample is a small proportion of a population selected for*

⁵Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet III., Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 42.

⁶Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 256.

*observation and analysis.*⁷(Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk observasi dan analisis).

Setelah peneliti melakukan survei awal pada lokasi penelitian maka peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam populasi untuk dijadikan sampel.⁸ Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang di ambil dari masing-masing kelas, mulai dari kelas X, XI, dan XII. Kemudian, teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan teknik *Solvin*, dengan rumus:⁹

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan. (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1 yang dapat dipilih oleh peneliti).¹⁰

Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 230 peserta didik dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka diperoleh:

⁷John W. Best., *Research In Education. Fouth Edition. (America: Prentice Hall; Englewood Cliffs, N.J. 1981)*, h.8.

⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17 (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2015)*, h. 59.

⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 34.

¹⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah (Cet.VI; Jakarta: Kencana, 2014)*, h. 158.

$$n = \frac{230}{1 + 230 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{230}{3,3}$$

$$n = 69,69 - 70$$

Jadi, ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 70 peserta didik. Adapun rincian tabel sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik SMA Negeri 10 Sidrap

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	X IPA 1	24	8
2.	X IPA 2	24	8
3.	X IPS	20	6
4.	XI IPA	24	8
5.	XI IPS 1	22	6
6.	XI IPS 2	23	7
7.	XII IPA 1	29	9
8.	XII IPA 2	30	9
9.	XII IPS	34	9
Jumlah		230	70

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder. Dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹¹

¹¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h.17.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket dan dokumentasi.

3.4.1.1 Observation (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan terhadap objek penelitian yang terjadi secara langsung.¹² Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek penelitian tersebut.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan langsung mengenai fenomena yang terjadi. Observasi ini dilakukan guna untuk mencapai hasil yang diinginkan.

3.4.1.2 Questionner (Angket)

Angket ialah daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).¹³ Seperti halnya dengan wawancara, pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan kepada responden yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazimnya disebut kuisisioner, dibuat dengan menyesuaikan responden ataupun dapat dibuat untuk umum dalam arti terbatas pula sesuai dengan pengambilan sampel.¹⁴

¹²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.158

¹³Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 57.

¹⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Cet IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 55.

Jadi peneliti dalam membuat angket yang akan digunakan, peneliti menyusun pernyataan dengan kalimat sederhana agar responden (peserta didik SMA Negeri 10 Sidrap) dapat memahami setiap butir pilihan pernyataan.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada ukur yang digunakan. Adapun alat ukur dalam penelitian ini dinamakan instrument penelitian. Maka dari itu “*information about the instrument to be used in data collection is an essential component of a survey method plan*”.¹⁵(Informasi tentang instrument yang akan digunakan dalam pengumpulan data merupakan komponen penting dari rencana metode survei)

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket, dan observasi, yang membantu dalam mengumpulkan data dan memperoleh data yang diinginkan. Adapun kisi-kisi instrument yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Pelaksanaan Shalat Wajib	1. Peserta Didik Tepat Waktu Dalam Melaksanakan Salat Wajib	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	2. Peserta Didik Konsisten Dalam Melaksanakan Salat Wajib	7, 8, 9,	3
	3. Implementasi Peserta Didik Dalam	10, 11,	7

¹⁵Jhon W. Creswell, *Resertch Desing Qualitative & Quantitative Approaches* (London: International Education and Profesional Publisher, 1994) h. 120.

	Melaksanaan Salat Wajib	12, 13, 14, 15, 16,	
	4. Kebersihan Dalam Melaksanakan Salat Wajib	17, 18	2
Kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI	1. Peserta didik disiplin dalam belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	2. Peserta didik disiplin terhadap pemanfaatan waktu	7, 8, 9, 10, 11	5
	3. Peserta didik disiplin terhadap tata tertib	12, 13, 14, 15, 16	5

- 3.4.2.1 Berdasarkan table di atas instrument angket dalam penelitian ini menggunakan 18 item pernyataan untuk variable X dan 16 item pernyataan untuk variable Y. Masing-masing pertanyaan diikuti 4 alternatif jawaban , yaitu: Selalu (SL), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP), dengan scoring 4,3,2,1.
- 3.4.2.2 Instrumen untuk observasi adalah berupa cek list. Pengamatan dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung di lapangan untuk mengamati gejala yang nampak pada objek penelitian.

3.4.3 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

3.4.3.1. Uji Validitas Instrumen

Butir- butir pernyataan sebelum diuji cobakan, terlebih dahulu dinilai validitasnya. Konsep validitas instrument atau tes dapat dibedakan atas tiga macam, yaitu; *Pertama*, validitas isi, *Kedua*, validitas konstruk dan *Ketiga*, validitas empiris.

Instrument yang berbentuk tes, untuk pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Sedangkan untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli. Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahlinya. Selanjutnya validitas empiris, pada validitas empiris instrument diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.¹⁶ Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS 21 For Windows*. Langkah-langkah dalam menghitung uji validitas instrumen menggunakan *IBM SPSS Statistics 21 for Windows* yaitu pilih *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlations*, semua item dimasukkan ke kotak *Variables*. Pada *Correlation Coefficients*, pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed*. Koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *Correlations*, kolom *Pearson Correlations*. Karena skor butir yang digunakan adalah politomi, maka untuk menghitung koefisien menggunakan rumus *korelasi product momen*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

¹⁶Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), h.271.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

\sum_{xy} = Jumlah perkalian skor X dan Y

\sum_{x^2} = Jumlah kuadrat skor distribusi X

\sum_{y^2} = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Penarikan kesimpulan dari rumus tersebut yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid atau jika menggunakan SPSS jika nilai sig tailed $< 0,05$ maka instrument valid.

3.4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan hanya untuk data yang sudah terbukti validitasnya. Pada penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 21 for Windows*. Kategorinya adalah sebagai berikut;

Reliable : Jika nilai koefisien alpha $> 0,6$.

Tidak Reliabel : Jika nilai koefisien alpha $< 0,6$.¹⁷

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria dari Guilford sebagai berikut;

Tabel 3.4 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas¹⁸

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang/Cukup

¹⁷Iman Machali, *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), h.159.

¹⁸Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Cet III; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 70.

0,60 – 0,80	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*. Langkah-langkah uji reliabilitas instrumen yaitu pilih *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Pada kotak dialog *Reliability Analyze*, item-item yang valid dimasukkan pada kotak *items*. Selanjutnya pada *Statistics*, pada bagian *Descriptive for* pilih *Scale if item deleted*, kemudian *Continue*. Pada *Model* pilih *Alpha* lalu *Ok*. Hasil perhitungan uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* kolom *Alpha Cronbach's*.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data pada dasarnya dapat diartikan memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap sesuatu kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya.¹⁹

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk memudahkan dalam melakukan analisis dari data penelitian maka peneliti menggunakan *software* SPSS versi 2.1. Adapun teknik analisis data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dengan mendeskripsikan semua dari semua variabel yakni variabel pelaksanaan salat wajib (X) dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI (Y) . bagian ini memuat penyajian

¹⁹Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Edisi:II, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h.32.

bersifat deskriptif sistematis tentang data temuan hasil penelitian berupa narasi yang disertai analisis statistik deskriptif (mean, modus, median, persen, dan standar deviasi) dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, grafik, gambar atau alat penolong lainnya dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 (*Analyze- Deskriptive Statistics- Frekuensi*).

3.5.2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang digunakan dalam mengolah data dan yang paling utama untuk menentukan apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik, sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggung jawabkan.²⁰ Uji normalitas data dapat dilakukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut, jika nilai signifikansi $> 0,05$ *berdistribusi normal* dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ *tidak berdistribusi normal*²¹, dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 (*Analyze – Regressio – Linear, Maks muncul tampilan Linear Regressio (Dependent/Y DAN Independent /X) Klik Save, Ceklis Unstandardised, Continu, Ok, selanjutnya menu Analyze – Nonparametrik Test – Legacy pilih 1-sample K-S pada tampilan 1- sampel K-S, Ceklis Unstandardized Re, Ceklis normal dan exponential*)

3.5.3. Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis inferensial dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis

²⁰ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, h. 82.

²¹ Imam Machali, *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, h. 44.

korelasi *product moment* yang merupakan salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Analisis korelasi *product moment* dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21 for Windows*. Patokan pengambilan keputusan sebagai berikut;

Hubungan signifikan : Jika probabilitas atau signifikansi $> 0,05$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hubungan tidak signifikan : Jika probabilitas atau signifikansi $< 0,05$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ ²²

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut.

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2016: 25

²²Imam Machali, *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, h. 108.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Diskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variable Pelaksanaan Salat Wajib (X) dengan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI (Y). Namun, sebelum data disajikan dan diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Maka terlebih dahulu instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi syarat valid dan reliabel. Suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan setiap item pernyataan dapat dipercaya untuk mengukur variabel dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen secara rinci dipaparkan sebagai berikut:

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Uji validitas data variabel pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI sebanyak 25 responden. Dimana memiliki ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ $r_{tabel} = 0,396$. Hasil analisis data dari kedua variabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Item Instrument Pelaksanaan Salat Wajib

Indikator Instrumen	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	Keterangan
Peserta Didik Tepat Waktu Dalam Melaksanakan Salat Wajib	1	0,747	Valid
	2	0,876	Valid
	3	0,665	Valid
	4	-0,014	Tidak Valid
	5	0,876	Valid
	6	0,289	Tidak Valid
Peserta Didik Konsisten Dalam Melaksanakan Salat Wajib	7	0,437	Valid
	8	0,261	Tidak Valid
	9	0,876	Valid
Implementasi Peserta Didik Dalam Melaksanakan Salat Wajib	10	0,665	Valid
	11	0,484	Valid
	12	0,527	Valid
	13	0,056	Tidak Valid
	14	0,435	Valid
	15	0,337	Tidak Valid
	16	0,747	Valid
Kebersihan Dalam Melaksanakan Salat Wajib	17	0,203	Tidak valid
	18	0,747	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Pelaksanaan Salat wajib) yang terdiri dari 18 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.396, diketahui bahwa 18 item pernyataan tersebut memiliki 12 item pernyataan valid dan 6 item pertanyaan yang tidak valid karena nilai r_{xy} item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.2 Hasil Analisis Item Instrument Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI

Indicator Instrumen	Item Pernyataan	Koefisen Korelasi	Keterangan
Peserta didik disiplin dalam belajar	1	0,541	Valid
	2	0,762	Valid
	3	0,541	Valid
	4	0,762	Valid
	5	0,330	Tidak Valid
	6	0,443	Valid
Peserta didik disiplin terhadap pemanfaatan waktu	7	0,363	Tidak Valid
	8	0,502	Valid
	9	0,448	Valid
	10	0,169	Tidak Valid
	11	0,739	Valid
Peserta didik disiplin terhadap tata tertib	12	0,197	Tidak Valid
	13	0,714	Valid
	14	0,739	Valid
	15	0,469	Valid
	16	0,610	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI) yang terdiri dari 16 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.396, diketahui bahwa 16 item pernyataan tersebut memiliki 12 item pernyataan valid dan 4 item pertanyaan yang tidak valid karena nilai r_{xy} item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} .

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 21. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabel suatu instrument yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel menurut Syofian Siregar dalam bukunya *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

Tabel 4.3 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	12

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen variabel X (pelaksanaan salat wajib) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.887 \geq 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliable*. Jadi, uji instrument data pada variabel X sudah *valid* dan *reliable* untuk seluruh butiran instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 4.4 Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	12

Sumber Data: Output IMB Statistik SPSS 21.2018

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen variabel Y (kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI) sebesar $0.834 \geq 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrument pernyataan memiliki *reliable*. Jadi, uji instrument data pada variabel Y sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data yang sama dengan apa yang terdapat pada nilai reliabilitas variabel X.

4.1.1 Pelaksanaan Salat Wajib

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Statistics		
Pelaksanaan_Salat_Wajib		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		40.11
Std. Error of Mean		.377
Median		40.00
Mode		42
Std. Deviation		3.151
Variance		9.929
Range		17
Minimum		29
Maximum		46
Sum		2808

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel pelaksanaan salat wajib berada antara 29 sampai dengan 46, nilai rata-rata sebesar 40,11, median 40,00. modus 42, varians 9.929, dan standar deviasi 3.151.

Distribusi frekuensi skor variabel keterampilan guru pendidikan agama Islam dalam pengelolaan kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

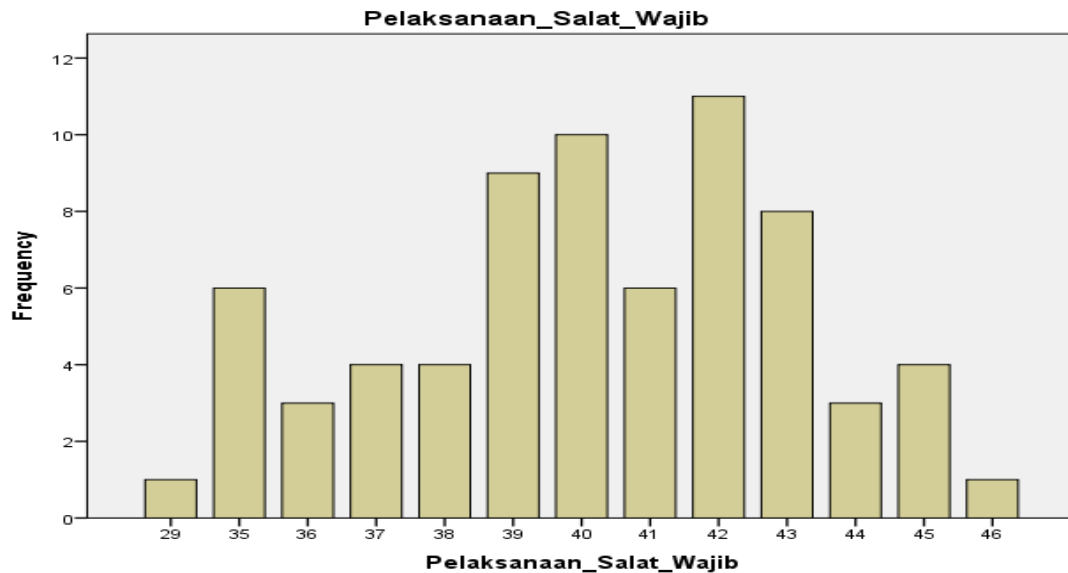
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel (X)

Pelaksanaan_Salat_Wajib

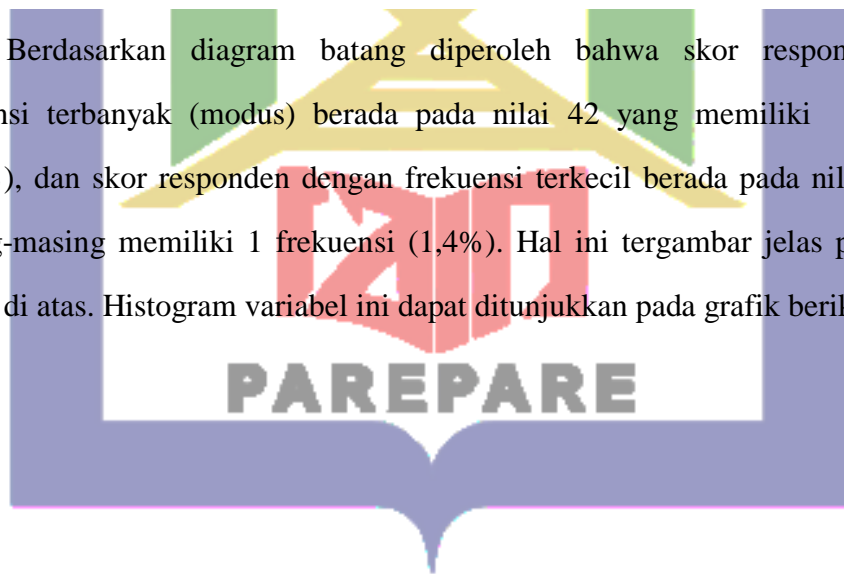
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	1.4	1.4	1.4
	35	6	8.6	8.6	10.0
	36	3	4.3	4.3	14.3
	37	4	5.7	5.7	20.0
	38	4	5.7	5.7	25.7
	39	9	12.9	12.9	38.6
	40	10	14.3	14.3	52.9
	41	6	8.6	8.6	61.4
	42	11	15.7	15.7	77.1
	43	8	11.4	11.4	88.6
	44	3	4.3	4.3	92.9
	45	4	5.7	5.7	98.6
	46	1	1.4	1.4	100.0
	Total		70	100.0	100.0

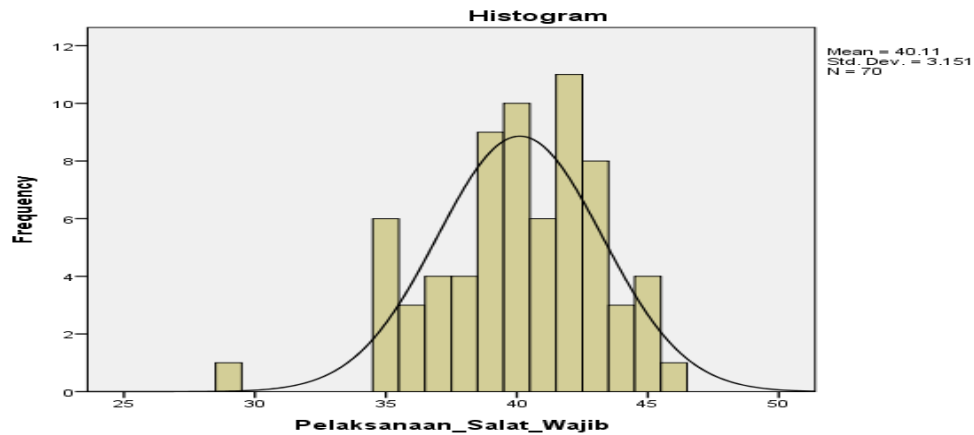
Diagram variabel frekuensi statistik ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.1

Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel X (Pelaksanaan Salat Wajib)



Berdasarkan diagram batang diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 42 yang memiliki frekuensi 11 (15,7%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 29 dan 46 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,4%). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.2 Histogram Pelaksanaan Salat Wajib

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 40,11. Menunjukkan bahwa skor pelaksanaan salat wajib berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 27 responden (38,6%) dengan sebaran nilai 29-39, yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 10 responden (14,3 %), dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata sebanyak 33 (47,1 %) responden dengan sebaran nilai 41-46.

Penentuan kategori dari skor pelaksanaan salat wajib dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

- 90% - 100% kategori sangat tinggi
- 80% - 89% kategori tinggi
- 70% - 79% kategori sedang
- 60% - 69% kategori rendah
- 0% - 59% kategori sangat rendah.¹

Skor total variabel pelaksanaan salat wajib yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2808, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $12 \times 4 = 48$,

¹Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

karena jumlah responden 70 orang, maka skor kriterium adalah $48 \times 70 = 3360$. Sehingga, pelaksanaan salat wajib adalah $2808 : 3360 = 0.83$ atau 83 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan salat wajib termasuk kategori tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa pelaksanaan salat wajib diterapkan secara maksimal oleh peserta didik sehingga dapat menciptakan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI.

4.1.2 Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI berada antara 30 sampai dengan 48, nilai rata-rata sebesar 42,03, median 42.00, modus 41, varians 15.130, dan standar deviasi 3.890. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)

Statistics		
Kedisiplinan_Peserta_Didik		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		42.03
Std. Error of Mean		.465
Median		42.00
Mode		41
Std. Deviation		3.890
Variance		15.130
Range		18
Minimum		30
Maximum		48
Sum		2942

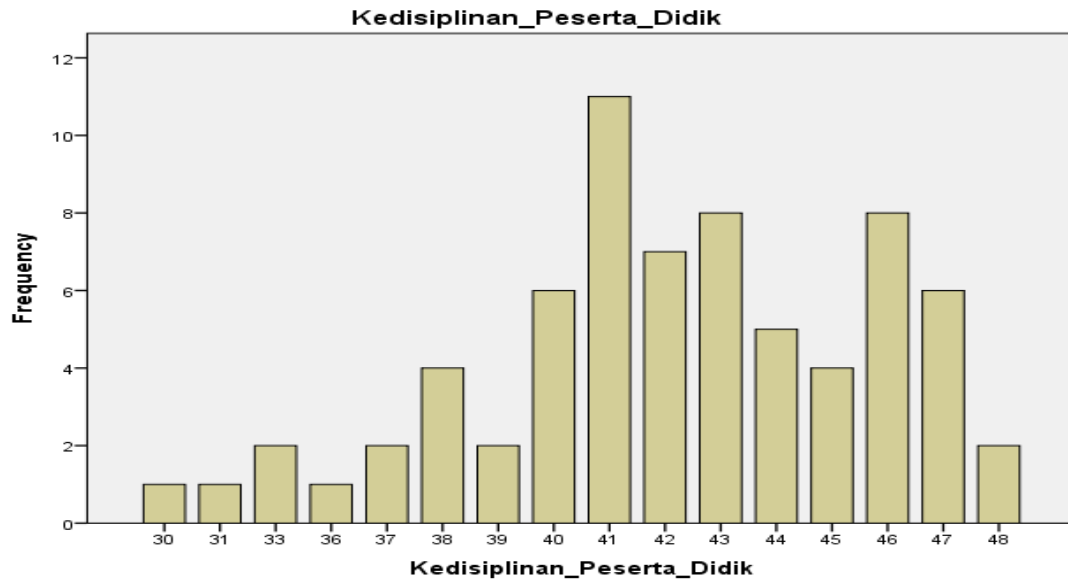
Distribusi frekuensi skor variabel kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

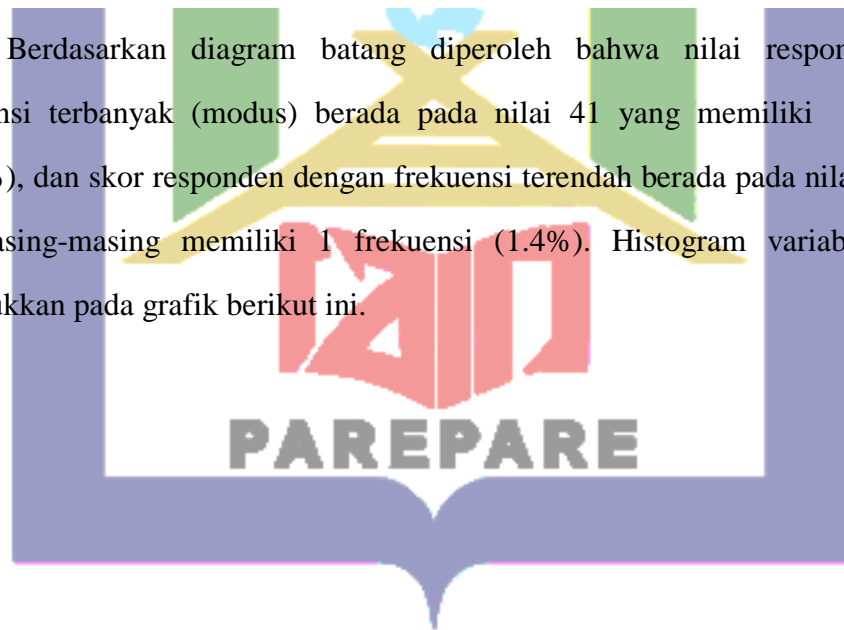
Kedisiplinan_Peserta_Didik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	1.4	1.4	1.4
	31	1	1.4	1.4	2.9
	33	2	2.9	2.9	5.7
	36	1	1.4	1.4	7.1
	37	2	2.9	2.9	10.0
	38	4	5.7	5.7	15.7
	39	2	2.9	2.9	18.6
	40	6	8.6	8.6	27.1
	41	11	15.7	15.7	42.9
	42	7	10.0	10.0	52.9
	43	8	11.4	11.4	64.3
	44	5	7.1	7.1	71.4
	45	4	5.7	5.7	77.1
	46	8	11.4	11.4	88.6
	47	6	8.6	8.6	97.1
	48	2	2.9	2.9	100.0
	Total		70	100.0	100.0

PAREPARE

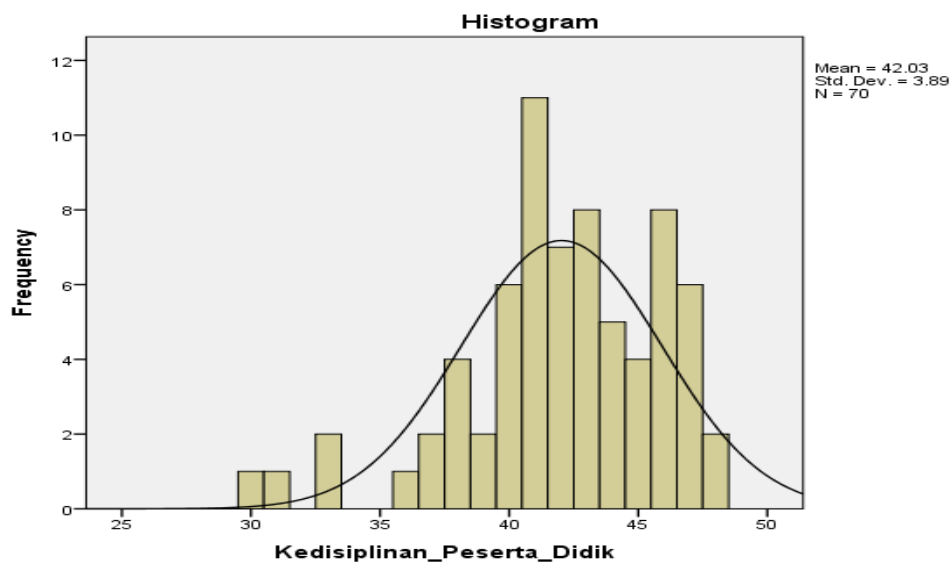
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Y (Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI)



Berdasarkan diagram batang diperoleh bahwa nilai responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 41 yang memiliki frekuensi 11 (15.7%), dan skor responden dengan frekuensi terendah berada pada nilai 30, 31, dan 36 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.4%). Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.4 Histogram Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI



Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 42.03. Menunjukkan bahwa skor kedisiplinan peserta didik berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 30 (42.9%) responden dengan sebaran nilai 30-41, yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 7 (10.0%) responden, dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata 33 (47.1%) responden berkisaran nilai 43-48.

Penentuan kategori dari skor kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

- 90% - 100% kategori sangat tinggi
- 80% - 89% kategori tinggi
- 70% - 79% kategori sedang
- 60% - 69% kategori rendah
- 0% - 59% kategori sangat rendah.²

²Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, h. 54.

Skor total variabel kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2942, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $12 \times 4 = 48$, karena jumlah responden 70 orang, maka skor kriterium adalah $48 \times 70 = 3360$. Sehingga, adalah $2942 : 3360 = 0.87$ atau 87% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik dala pembelajaran PAI termasuk kategori tinggi.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Analisis korelasi harus mensyaratkan data harus berdistribusi normal, sehingga data perlu diuji normalitas. Penulis menggunakan *software* SPSS versi 2.1 dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79664013
	Absolute	.121
Most Extreme Differences	Positive	.052
	Negative	-.121
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.011
Asymp. Sig. (2-tailed)		.258

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistisk SPSS 21. Jika probabilitas (sig) > 0.05 , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0.258 \geq 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan salat wajib (X) dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI (Y) adalah dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

Tabel 4.10 Variabel X dan Y

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	46	47	2162	2116	2209
2	43	43	1849	1849	1849
3	44	46	2024	1936	2116
4	43	44	1892	1849	1936
5	42	46	1932	1764	2116
6	40	41	1640	1600	1681
7	45	47	2115	2025	2209
8	43	42	1806	1849	1764
9	40	45	1800	1600	2025
10	43	44	1892	1849	1936
11	41	47	1927	1681	2209
12	42	42	1764	1764	1764
13	40	41	1640	1600	1681
14	41	42	1722	1681	1764
15	42	43	1806	1764	1849
16	45	48	2160	2025	2304
17	39	41	1599	1521	1681
18	41	42	1722	1681	1764

19	44	44	1936	1936	1936
20	43	46	1978	1849	2116
21	42	46	1932	1764	2116
22	45	48	2160	2025	2304
23	42	45	1890	1764	2025
24	40	45	1800	1600	2025
25	43	43	1849	1849	1849
26	44	47	2068	1936	2209
27	39	41	1599	1521	1681
28	40	46	1840	1600	2116
29	41	46	1886	1681	2116
30	42	42	1764	1764	1764
31	42	43	1806	1764	1849
32	39	42	1638	1521	1764
33	41	40	1640	1681	1600
34	43	42	1806	1849	1764
35	42	38	1596	1764	1444
36	43	38	1634	1849	1444
37	39	44	1716	1521	1936
38	40	43	1720	1600	1849
39	42	45	1890	1764	2025
40	38	44	1672	1444	1936
41	39	46	1794	1521	2116
42	37	43	1591	1369	1849
43	42	47	1974	1764	2209
44	42	40	1680	1764	1600
45	37	43	1591	1369	1849
46	35	38	1330	1225	1444
47	40	41	1640	1600	1681
48	35	38	1330	1225	1444
49	41	37	1517	1681	1369
50	40	46	1840	1600	2116
51	38	41	1558	1444	1681
52	37	41	1517	1369	1681
53	39	43	1677	1521	1849
54	40	37	1480	1600	1369

55	36	39	1404	1296	1521
56	39	41	1599	1521	1681
57	37	40	1480	1369	1600
58	38	41	1558	1444	1681
59	40	41	1640	1600	1681
60	35	41	1435	1225	1681
61	39	40	1560	1521	1600
62	35	36	1260	1225	1296
63	38	33	1254	1444	1089
64	36	39	1404	1296	1521
65	29	31	899	841	961
66	35	33	1155	1225	1089
67	35	30	1050	1225	900
68	36	40	1440	1296	1600
69	39	40	1560	1521	1600
70	45	47	2115	2025	2209
Jumlah	2808	2942	118604	113326	124692
Rata- rata	40.11428571	42.02857143			

Keterangan:

$$\text{Rata-rata } (\Sigma) \bar{x} = 2808 : 70 = 40.11$$

$$\text{Rata-rata } (\Sigma) \bar{y} = 2942 : 70 = 42.02$$

$$\Sigma xy = 118604$$

$$\Sigma x^2 = 113326$$

$$\Sigma y^2 = 124692$$

4.3.1 Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat korelasi antara pelaksanaan salat wajib dan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap.

H_1 : Terdapat korelasi antara pelaksanaan salat wajib dan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap.

4.3.2 Menentukan taraf signifikansi 5%, maka $r_{\text{tabel}} = 0,235$ (lampiran 6).

4.3.3 Mencari nilai koefesian korelasi antara variable X dan Y

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(70)118604 - (2808)(2942)}{\sqrt{[(70)113326 - (2808)^2][(70)124692 - (2942)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8302280 - 8261136}{\sqrt{[7932820 - 7884864][8728440 - 8655364]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8302280 - 8261136}{\sqrt{[47956][73076]}}$$

$$r_{xy} = \frac{41144}{\sqrt{3504432656}}$$

$$r_{xy} = \frac{41144}{5919824}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0.695}$$

4.3.4 Menarik kesimpulan dengan kaedah pengujian

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , ($r_h \geq r_t$) maka H_1 diterima, H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0.695 > r_{tabel} = 0.235$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Berarti, terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, terdapat korelasi antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Sidrap.

Besarnya hubungan antara pelaksanaan salat wajib dan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI, dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai kofisiensi korelasi, dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$, $KD = 0,695^2 \times 100\% = 0,483025$

$x 100\% = 48.30\%$. Koefisien korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 48.30%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI adalah sebesar 48.30 %, dalam artian bahwa 51.70 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 4.11 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan salat wajib memiliki hubungan yang sedang terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 SIDRAP.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan analisis, maka peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan, yakni sebagai berikut.

4.4.1. Pelaksanaan Salat Wajib

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total variabel pelaksanaan salat wajib yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2808, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, h. 257.

$12 \times 4 = 48$, karena jumlah responden 70 orang, maka skor kriterium adalah $48 \times 70 = 3360$. Sehingga, pelaksanaan salat wajib adalah $2808 : 3360 = 0.83$ atau 83 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan salat wajib termasuk kategori tinggi.

Kemudian, hasil penelitian ini akan dideskripsikan lebih rinci dengan cara melakukan analisis deskriptif pada setiap indikator. Untuk variabel pelaksanaan salat wajib terdapat empat indikator yaitu (1) peserta didik tepat waktu dalam melaksanakan salat wajib, (2) peserta didik konsisten dalam melaksanakan salat wajib, (3) implementasi peserta didik dalam melaksanakan salat wajib, (4) kebersihan dalam melaksanakan salat wajib. Berdasarkan empat indikator tersebut akan dapat diketahui, indikator pelaksanaan salat wajib mana yang lebih baik menurut responden. Untuk itu, dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut.

- 4.4.1.1. No. butir untuk indikator pertama ada empat butir yaitu No. 1,2,3 dan 5. Jumlah nilai untuk butir tersebut adalah $232 + 216 + 220 + 225 = 893$. Skor idealnya adalah $4 \times 4 \times 70 = 1120$. Jadi, pelaksanaan salat wajib untuk peserta didik tepat waktu melaksanakan salat wajib adalah $893 : 1120 = 0,797$, atau 79,7 % dari nilai ideal.
- 4.4.1.2. No. butir untuk indikator kedua ada dua butir yaitu No. 7, dan 9. Jumlah nilai untuk butir tersebut adalah $243 + 230 = 473$. Skor idealnya adalah $4 \times 2 \times 70 = 560$. Jadi, pelaksanaan salat wajib untuk peserta didik konsisten dalam melaksanakan slat wajib adalah $473 : 560 = 0.844$ atau 84.4% dari nilai ideal.
- 4.4.1.3. No. butir untuk indikator ketiga ada lima butir yaitu No. 10, 11, 12, 14, dan 16. Jumlah nilai untuk butir tersebut adalah $240 + 252 + 236 + 248 + 249 = 1225$. Skor idealnya adalah $4 \times 5 \times 70 = 1400$. Jadi, pelaksanaan salat wajib

untuk implementasi peserta didik dalam melaksanakan salat wajib adalah $1225 : 1400 = 0,875$ atau 87,5 % dari nilai ideal.

4.4.1.4. No. butir untuk indikator empat ada satu butir yaitu No. 18 . Jumlah nilai untuk butir tersebut adalah 217. Skor idealnya adalah $4 \times 1 \times 70 = 280$. Jadi pelaksanaan salat wajib untuk kebersihan dalam melaksanakan salat wajib adalah $217 : 280 = 0,775$ atau 75,5 % dari nilai ideal.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai indikator pertama adalah 79,7 % dari nilai ideal, nilai indikator kedua adalah 84,4 % dari nilai ideal, nilai indikator ketiga adalah 87,5 % dari nilai ideal, dan nilai indikator keempat adalah 75,5 % dari nilai ideal. Jadi, pelaksanaan salat wajib terbaik dalam hal ialah implementasi peserta didik dalam melaksanakan salat wajib dengan nilai 87,5 % dari nilai ideal. Sedangkan yang masih kurang ialah dalam aspek kebersihan dalam melaksanakan salat wajib dengan nilai 75,5 % dari nilai ideal.

4.4.2. Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI

Skor total variabel kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2942, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $12 \times 4 = 48$, karena jumlah responden 70 orang, maka skor kriterium adalah $48 \times 70 = 3360$. Sehingga, adalah $2942 : 3360 = 0,87$ atau 87% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI termasuk kategori tinggi.

Kemudian, hasil penelitian ini akan dideskripsikan lebih rinci dengan cara melakukan analisis deskriptif pada setiap indikator. Untuk variabel kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI terdapat tiga indikator yaitu (1) peserta didik disiplin dalam belajar, (2) peserta didik disiplin dalam pemanfaatan waktu, (3) peserta

didik disiplin terhadap tata tertib. Berdasarkan tiga indikator tersebut akan dapat diketahui, indikator kedisiplinan peserta didik dalam pembelajara PAI mana yang lebih baik menurut responden. Untuk itu, dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut.

4.4.2.1.No. butir untuk indikator pertama ada lima butir yaitu No. 1, 2, 3, 4, dan 6.

Jumlah nilai untuk butir tersebut adalah $243 + 238 + 271 + 262 + 269 = 1283$

Skor idealnya adalah $4 \times 5 \times 70 = 1400$ Jadi, kedisiplinan peserta didik dalam pembelajara PAI untuk peserta didik disiplin dalam belajar adalah $1283 : 1400 = 0,916$ atau $91,6\%$ dari nilai ideal.

4.4.2.2.No. butir untuk indikator kedua ada tiga butir yaitu No.8, 9 dan 11. Jumlah

nilai untuk butir tersebut adalah $223 + 211 + 250 = 654$. Skor idealnya adalah $4 \times 3 \times 70 = 840$ Jadi, kedisiplinan peserta didik dalam pembelajara PAI untuk peserta didik disiplin terhadap pemanfaatan waktu adalah $654 : 840 = 0.778$ atau $77,8\%$ dari nilai ideal.

4.4.2.3.No. butir untuk indikator ketiga ada empat butir yaitu No. 13, 14, 15 dan 16.

Jumlah nilai untuk butir tersebut adalah $258 + 222 + 262 + 233 = 975$. Skor idealnya adalah $4 \times 4 \times 70 = 1120$. Jadi, kedisiplinan peserta didik dalam pembelajara PAI untuk peserta didik disiplin terhadap tata tertib adalah $975 : 1120 = 0,870$ atau $87,0\%$ dari nilai ideal.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai indikator pertama adalah $91,6\%$ dari nilai ideal, nilai indikator kedua adalah $77,8\%$ dari nilai ideal, nilai indikator ketiga adalah $87,0\%$ dari nilai ideal. Jadi, kedisiplinan peserta didik dalam pembelajara PAI terbaik dalam hal peserta didik disiplin dalam belajar dengan nilai $91,6\%$ dari nilai ideal. Sedangkan yang masih kurang dalam aspek

peserta didik disiplin terhadap pemanfaatan waktu dengan nilai 77,8 % dari nilai ideal.

4.4.3. Korelasi antara Pelaksanaan Salat Wajib dengan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI

Hubungan antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 SIDRAP dengan perolehan $r_{hitung} = 0.695 > r_{tabel} = 0.235$ pada taraf signifikan 5%, Untuk mengetahui besarnya hubungan antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Dalam penelitian ini koefisien korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0.695.

Cara mencari koefisien determinasi yaitu salah satu bagian dari analisis regresi linier berganda ataupun regresi linear sederhana yang mana digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\% = 0.483025 \times 100\% = 48.38\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

% = Percent

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI adalah sebesar 48.30%, dalam artian bahwa 51.70% lainnya dipengaruhi oleh variabel

lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan salat wajib memiliki hubungan yang sedang terhadap kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 10 SIDRAP.

Hasil penelitian ini didukung oleh adanya observasi yang dilakukan oleh peneliti selama 1 minggu. Dimana peneliti memperhatikan pelaksanaan salat wajib yang dilakukan peserta didik di sekolah dan kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Adapun inti dari pertanyaan ini ialah pelaksanaan salat wajib, dimana pertanyaannya yaitu mengenai ketepatan waktu dan konsisten dalam melaksanakan salat wajib. Sedangkan mengenai kedisiplinan pertanyaan yaitu menyangkut kedisiplinan peserta didik dalam belajar, kedisiplinan peserta didik terhadap pemanfaatan waktu, serta kedisiplinan terhadap tata tertib.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan selama 1 minggu. Rutinitas yang dilakukan di sekolah tersebut yaitu pelaksanaan salat wajib yang dilakukan peserta didik di SMA Negeri 10 SIDRAP terkhususnya salat dhuhur dilaksanakan pada saat jam 12:15. Adapun peserta didik yang tidak sempat salat disesi pertama akan salat disesi kedua. Sedangkan kedisiplinan peserta didiknya menurut peneliti termasuk pada kategori tinggi. Didukung juga oleh observasi yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut. Bahwa peserta didik tepat waktu masuk dalam kelas, mengikuti anturan sekolah, mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam dan memerhatikannya secara seksama, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di **lampiran ke 2**.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam penelitian ini yang membahas mengenai hubungan antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 SIDRAP, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pelaksanaan salat wajib di SMA Negeri 10 SIDRAP termasuk kategori tinggi, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 70 responden. Dari hasil perhitungan diperoleh dengan angka persentasi yaitu 83 % dari kriterium yang ditetapkan. Hal ini berarti tingkat pelaksanaan salat wajib di SMA Negeri 10 SIDRAP berada dalam kategori tinggi.
- 5.1.2 Kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 SIDRAP termasuk kategori tinggi, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 70 responden. Dari hasil perhitungan diperoleh dengan angka persentasi yaitu 87% dari kriterium yang ditetapkan. Hal ini berarti tingkat kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 SIDRAP berada dalam kategori tinggi.
- 5.1.3 Terdapat korelasi yang signifikan antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 SIDRAP. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dalam penelitian ini koefisien korelasi yang dihasilkan adalah 0.695 dan berada pada kategori kuat, maka diketahui bahwa besarnya hubungan antara pelaksanaan salat wajib dengan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI adalah

sebesar 48.30%, dan 51.70% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

5.2 Saran

- 5.2.1 Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan pelaksanaan salat wajib di SMA Negeri 10 Sidrap termasuk kategori tinggi namun sebagai saran agar pelaksanaan salat wajib tetap rutin dilaksanakan khususnya salat dhuhur secara berjamaah di sekolah sehingga dapat disiplin dalam proses pembelajaran.
- 5.2.2 Berkaitan dengan kedisiplinan peserta didik dalam mata pelajaran PAI menunjukkan hasil pada kategori tinggi agar kiranya tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi sehingga nantinya proses pembelajaran berjalan dengan optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim. 2003. Jakarta: Lautan Lestari.
- Abdurrahman. 1993. *Pengelolaan Pengajaran*. Cet. IV; Ujung Pandang: Bintang Selatan.
- Albari, Subhan Husain, 2011. *Agar Anak Rajin Shalat*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2009. *Fiqh ibadah taharah: Salat, Zakat, Puasa dan Haji*. Jakarta: Amzah.
- Best, John W. 1981. *Research in Education*. New Jarvey: United States of American.
- .1981. *Research In Education. Fouth Edition. America: Prentice Hall; Englewood Cliffs, N.J.*
- Creswell, Jhon W. 1994. *Resertch Desing Qualitative & Quantitative Approaches*. London: International Education and Profesional Publisher.
- Daradjat, Zakiah. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet.V; Jakarta: Bumi Aksara
- . 2005. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gate, Edinburgh. 1998. *Longman Active Study Dictionary*. England:Longman.
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hasan, Abdul Halim. 2006. *Tafsir Al-Ahkam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Heri, Gunawan. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Machali, Iman. 2015. *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata
- Lapo, Atjo. 2003. *Disiplin Tanpa Hukum*. Bandung: Remaja Karya.
- M Arifin. 2009. *Filsafat Islam*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara.
- Mas'udi, Asy. 2000. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: PT Tiga Serangkai.
- Mas'udi, Asy. 2000. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: PT Tiga Serangkai.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi:II, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moore, T.W. 1982. *Philosophy Of Education*. London: Routledge dan Kegan Paul Ltd.

- Mu'is, Fahrur, Muhammad Suhadi. 2009. *Salat A-Z Mudah, Lengkap, Praktis dan Bergambar*. Solo:PT Aqwam Media Profetik.
- Munira L. 2011. “*Hubungan antara Prestasi Belajar Fiqhi dengan Pelaksanaan Salat Wajib Peserta didik MAN 1 Parepare*”. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah:Parepare.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Cet.VI; Jakarta: Kencana.
- Ritonga, Rahman dan Zainuddin, 1997. *Fiqih ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: Departemen Agama.
- Sundayana, Rostina. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Cet III; Bandung: Alfabeta,
- Rusli, L. 1998. *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta: Depdikbud.
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Cipta Persona Sejahterah.
- S. Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- S. Nasution. 2007. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Cet. 9; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Shalih, Su'ad Ibrahim. 2011. *Fiqih Ibadah Wanita*. Jakarta: Dar Adh-Dhiya.
- Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- . 2007. *Tafsir Al-Mishbah, Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- . 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*. Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Cet IV; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Cet; II, Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 25; Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksarah.
- Syurfah, Ariany & Safitri Lusiana D. 2014. *Ensiklopedia Pendidikan Agama Islam Disiplin*. Bandung: Sygma Creative Media Corp.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet III., Jakarta: PT Bumi Aksara.





Lampiran 1

ANGKET UNTUK PENELITIAN

KORELASI ANTARA PELAKSANAAN SALAT WAJIB DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 10 SIDRAP

I. Petunjuk

- 1.1 Bacalah pernyataan berikut dengan teliti.
- 1.2 Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan.
- 1.3 Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan.
- 1.4 Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.
- 1.5 Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
- 1.6 Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

II. Identitas

- 2.1 Nama :
- 2.2 Kelas :
- 2.3 Waktu :

III. Daftar Pernyataan Penelitian

3.1 Pelaksanaan Salat Wajib

1. Saya melaksanakan salat wajib setiap hari sesuai syariat.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Saya melaksanakan salat wajib tidak tepat pada waktunya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

3. Saya tetap melaksanakan salat wajib meskipun sedang sibuk.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
4. Saya melaksanakan salat wajib dengan terburu-buru.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apabila mendengarkan adzan dikumandangkan saya segera melaksanakan salat wajib.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
6. Saya melaksanakan salat wajib berjamaah di masjid.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
7. Saya tetap melaksanakan salat wajib tanpa perintah dari guru/orang tua.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
8. Saya melaksanakan salat wajib atas perintah dari orang tua/guru.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
9. Saya meninggalkan salat wajib dalam sehari.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
10. Salat yang saya lakukan dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
11. Dengan melaksanakan salat wajib tidak memberikan pengaruh positif terhadap saya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
12. Dengan melaksanakan salat wajib saya bisa mengatur waktu.

- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
13. Dengan melaksanakan salat wajib saya mendapatkan semangat baru.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
14. Salat yang saya lakukan dapat menjauhkan dari sifat kelalaian.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
15. Dengan melaksanakan salat saya dapat terdidik dalam mencintai dan mengamalkan aturan.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
16. Salat yang saya lakukan dapat menumbuhkan jiwa persaudaraan dan kepekaan.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
17. Saya melaksanakan salat wajib dengan menggunakan pakaian yang tidak bersih.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
18. Sebelum melaksanakan salat wajib saya mandi terlebih dahulu.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah

3.2. Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI

19. Saya berdoa terlebih dahulu bila hendak memulai pelajaran.
- a. Selalu
b. Sering
- c. Jarang
d. Tidak Pernah
20. Saya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran.
- a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
- d. Tidak Pernah

21. Saya bolos disaat pelajaran berlangsung
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
22. Saya meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
23. Saya membuat kegaduhan dalam kelas pada saat proses pembelajaran.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
24. Saya tidak masuk kelas apabila merasa bosan dalam pembelajaran.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
25. Saya datang ke sekolah tepat waktu.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
26. Saya tidak tepat waktu masuk dalam kelas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
27. Saya mengerjakan tugas dari guru tepat waktu.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
28. Saya datang ke sekolah sebelum pelajaran dimulai.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
29. Saya datang terlambat ke sekolah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
30. Saya menggunakan pakaian yang rapi ke sekolah sesuai aturan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
31. Saya tidak mentaati tata tertib di sekolah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

32. Saya membuang sampah pada tempatnya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
33. Saya meninggalkan sekolah tanpa izin guru piket.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
34. Saya tidak membuat surat izin ketika tidak dapat hadir ke sekolah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah



Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

A. PETUNJUK PENGISIAN

Amatilah guru dan peserta didik dalam pelaksanaan salat dan kedisiplinannya dalam proses pembelajaran, kemudian isilah lembar observasi dengan memperhatikan beberapa hal di bawah ini:

1. Kegiatan observasi tidak boleh mengganggu jalanya kegiatan pembelajaran.
2. Kegiatan observasi harus dilakukan secara sistematis dan terkendali.
3. Pengamat menceklis (√) jawaban pada lembar observasi berdasarkan dari hasil pengamatan sesungguhnya.

B. TABEL PENGAMATAN

No	Pelaksanaan Salat Wajib	Penilaian	
		Ya	Tidak
Peserta Didik Tepat Waktu Dalam Melaksanakan Salat Wajib			
1	Peserta didik melaksanakan salat wajib di sekolah.	✓	
2	Peserta didik melaksanakan salat wajib di sekolah tidak tepat pada waktunya.		✓
Peserta Didik Konsisten Dalam Melaksanakan Salat Wajib			
1	Peserta didik tetap melaksanakan salat wajib di sekolah tanpa perintah dari guru.	✓	

No	Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI	Penilaian	
		Ya	Tidak
Peserta didik disiplin dalam belajar			
1	Peserta didik berdoa terlebih dahulu bila hendak memulai pelajaran.	✓	
2	Peserta didik memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran	✓	
3	Peserta didik bolos disaat pelajaran berlangsung.		✓
4	Peserta didik meminta izin kepada guru ketika ingin meninggalkan kelas	✓	
5	Peserta didik membuat kegaduhan dalam kelas pada saat proses pembelajaran		✓
Peserta didik disiplin terhadap pemanfaatan waktu			

1	Peserta didik tidak tepat waktu masuk dalam kelas		✓
2	Peserta didik datang ke sekolah sebelum pelajaran dimulai	✓	
3	Peserta didik datang terlambat ke sekolah		✓
Peserta didik disiplin terhadap tata tertib			
1	Peserta didik menggunakan pakaian yang rapi ke sekolah.	✓	
2	Peserta didik dihukum ketika terlambat masuk ke dalam kelas	✓	
3	Peserta didik tidak mentaati tata tertib di sekolah		✓



Lampiran 3

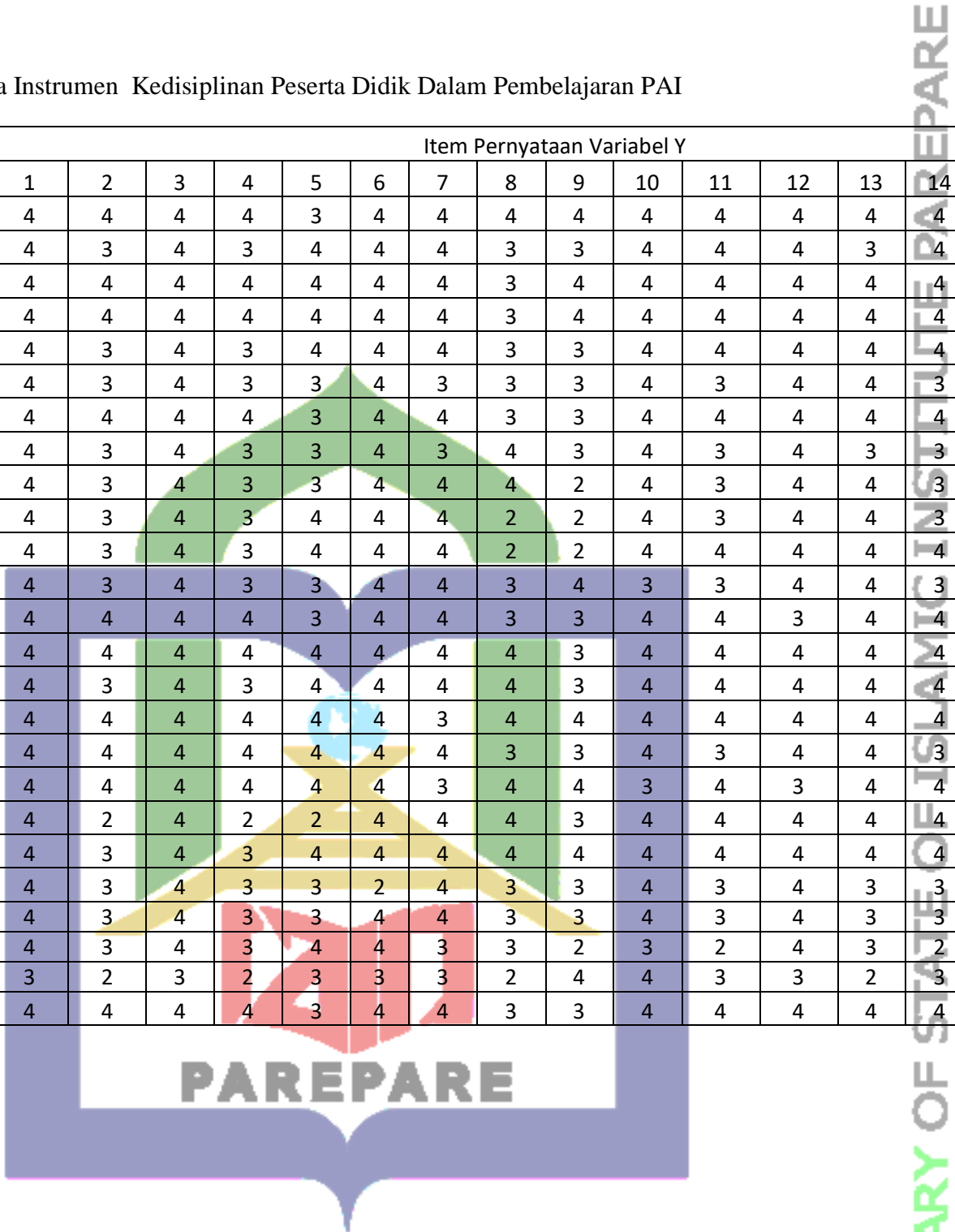
Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen

A. Uji Coba Instrument Pelaksanaan Salat

Responden	ITEM PERTANYAAN UJI VALID VARIABEL X																		JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	54
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	58
4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	4	3	2	2	3	3	3	46
5	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
6	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	66
7	2	2	3	4	2	2	1	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	2	51
8	4	4	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	64
9	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	1	3	4	4	4	3	3	3	53
10	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	63
11	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	62
12	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	65
13	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	1	3	4	4	4	3	3	3	51
14	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	62
15	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	58
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	68
17	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	55
18	3	2	2	1	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	1	3	51
19	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	4	2	50
20	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	2	48
21	3	2	4	4	2	1	4	4	2	1	1	2	4	1	4	3	2	3	47
22	3	2	2	4	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	4	3	50
23	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	3	2	4	3	3	2	4	2	45
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	57
25	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58

B. Uji Coba Instrumen Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI

Responden	Item Pernyataan Variabel Y																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	58
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	60
6	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	56
7	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	60
8	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	53
9	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	56
10	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	53
11	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	1	54
12	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	56
13	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	59
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	62
15	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	60
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	59
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	61
19	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	55
20	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
21	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	53
22	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	56
23	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4	2	50
24	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	46
25	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	61



Lampiran 4
Validasi Angket
1. Validasi angket variabel pelaksanaan salat (X)

Correlations

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	jumlah
item1	Pearson Correlation	1	.608*	.541*	-.210	.608*	.314	.518*	.138	.608*	.459*	.164	.330	.087	.031	.073	1.00	.003	1.00	.747**
	Sig. (2-tailed)		.001	.005	.313	.001	.126	.008	.512	.001	.021	.433	.107	.678	.882	.727	.000	.989	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item2	Pearson Correlation	.608	1	.487*	.050	1.00	.267	.327	.191	1.00	.493*	.437*	.407*	-.095	.250	.068	.608*	.177	.608*	.876**
	Sig. (2-tailed)	.001		.013	.812	.000	.197	.110	.361	.000	.012	.029	.043	.650	.228	.746	.001	.397	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item3	Pearson Correlation	.541	.487*	1	.108	.487*	-.196	.395	.125	.487*	.469*	.100	.213	.080	.266	.625*	.541*	.132	.541*	.665**
	Sig. (2-tailed)	.005	.013		.608	.013	.347	.050	.550	.013	.018	.635	.306	.705	.198	.001	.005	.530	.005	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item4	Pearson Correlation	-.210	.050	.108	1	.050	.431*	-.348	.010	.050	-.203	.000	-.230	-.084	.053	-.122	-.210	.381	-.210	-.014
	Sig. (2-tailed)	.313	.812	.608		.812	.031	.088	.962	.812	.329	1.00	.269	.690	.800	.561	.313	.061	.313	.946
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item5	Pearson Correlation	.608	1.00	.487*	.050	1	.267	.327	.191	1.00	.493*	.437*	.407*	-.095	.250	.068	.608*	.177	.608*	.876**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.013	.812		.197	.110	.361	.000	.012	.029	.043	.650	.228	.746	.001	.397	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25



RE

item6	Pearson	.314	.267	-.196	.431*	.267	1	.006	.261	.267	.266	.047	.330	-.147	.094	-.135	.314	-.163	.314	.289
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.126	.197	.347	.031	.197		.978	.208	.197	.199	.822	.107	.483	.656	.521	.126	.438	.126	.162
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item7	Pearson	.518	.327	.395	-.348	.327	.006	1	.175	.327	.328	.091	.074	.059	-.110	.422*	.518*	-.312	.518*	.437*
	Correlation	**														*	*			
	Sig. (2-tailed)	.008	.110	.050	.088	.110	.978		.404	.110	.109	.665	.727	.778	.600	.036	.008	.129	.008	.029
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item8	Pearson	.138	.191	.125	.010	.191	.261	.175	1	.191	-.059	.000	.454*	-.109	-.198	.242	.138	-.296	.138	.261
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.512	.361	.550	.962	.361	.208	.404		.361	.780	1.00	.022	.603	.343	.244	.512	.150	.512	.208
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item9	Pearson	.608	1.00	.487*	.050	1.00	.267	.327	.191	1	.493*	.437*	.407*	.095	.250	.068	.608*	.177	.608*	.876**
	Correlation	**	0**		0**											*	*			
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.013	.812	.000	.197	.110	.361		.012	.029	.043	.650	.228	.746	.001	.397	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item10	Pearson	.459	.493*	.469*	-.203	.493*	.266	.328	-.059	.493*	1	.206	.279	.176	.449*	.285	.459*	-.023	.459*	.665**
	Correlation	*																		
	Sig. (2-tailed)	.021	.012	.018	.329	.012	.199	.109	.780	.012		.323	.177	.399	.024	.167	.021	.914	.021	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item11	Pearson	.164	.437*	.100	.000	.437*	.047	.091	.000	.437*	.206	1	.155	.147	.187	.055	.164	.191	.164	.484*
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.433	.029	.635	1.00	.029	.822	.665	1.00	.029	.323		.460	.483	.370	.794	.433	.361	.433	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item12	Pearson	.330	.407*	.213	-.230	.407*	.330	.074	.454*	.407*	.279	.155	1	.227	.391	.146	.330	.110	.330	.527**
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.107	.043	.306	.269	.043	.107	.727	.022	.043	.177	.460		.275	.053	.485	.107	.602	.107	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

PAKEPAKE

ARY OF

RE

	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
item1	Pearson	.087	-.095	.080	-.084	-.095	-.147	.059	-.109	-.095	.176	.147	-.227	1	.065	.291	.087	-.301	.087	.056
3	Sig. (2-tailed)	.678	.650	.705	.690	.650	.483	.778	.603	.650	.399	.483	.275		.756	.158	.678	.144	.678	.791
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item1	Pearson	.031	.250	.266	.053	.250	.094	-.110	-.198	.250	.449*	.187	.391	.065	1	.426*	.031	.434*	.031	.435*
4	Sig. (2-tailed)	.882	.228	.198	.800	.228	.656	.600	.343	.228	.024	.370	.053	.756		.034	.882	.030	.882	.030
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item1	Pearson	.073	.068	.625*	-.122	.068	-.135	.422*	.242	.068	.285	.055	.146	.291	.426*	1	.073	-.191	.073	.337
5	Sig. (2-tailed)	.727	.746	.001	.561	.746	.521	.036	.244	.746	.167	.794	.485	.158	.034		.727	.361	.727	.099
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item1	Pearson	1.00	.608*	.541*	-.210	.608*	.314	.518*	.138	.608*	.459*	.164	.330	.087	.031	.073	1	.003	1.00	.747**
6	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.005	.313	.001	.126	.008	.512	.001	.021	.433	.107	.678	.882	.727		.989	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item1	Pearson	.003	.177	.132	.381	.177	-.163	-.312	.296	.177	-.023	.191	.110	-.301	.434*	-.191	.003	1	.003	.203
7	Sig. (2-tailed)	.989	.397	.530	.061	.397	.438	.129	.150	.397	.914	.361	.602	.144	.030	.361	.989		.989	.330
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item1	Pearson	1.00	.608*	.541*	-.210	.608*	.314	.518*	.138	.608*	.459*	.164	.330	.087	.031	.073	1.00	.003	1	.747**
8	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.005	.313	.001	.126	.008	.512	.001	.021	.433	.107	.678	.882	.727	.000	.989		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Jumla	Pearson	.747	.876*	.665*	-.014	.876*	.289	.437*	.261	.876*	.665*	.484*	.527*	.056	.435*	.337	.747*	.203	.747*	1
h	Correlation	**	*	*		*		*		*	*	*	*		*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.946	.000	.162	.029	.208	.000	.000	.014	.007	.791	.030	.099	.000	.330	.000	

PAREPARE

ARY OF

N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Validasi angket variabel kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran PAI (Y)

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	JUMLAH
Item1	Pearson Correlation	1	.438*	1.00	.438*	.171	.417*	.363	.389	-	-	.200	.553*	.662*	.200	.363	.054	.541**
	Sig. (2-tailed)		.028	.000	.028	.415	.038	.074	.054	.220	.720	.338	.004	.000	.338	.074	.798	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item2	Pearson Correlation	.438	1	.438*	1.00	.358	.296	.140	.208	.263	-	.401*	-	.520*	.401*	.445*	.365	.762**
	Sig. (2-tailed)	.028		.028	.000	.079	.151	.504	.318	.205	.970	.047	.970	.008	.047	.026	.073	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item3	Pearson Correlation	1.00	.438*	1	.438*	.171	.417*	.363	.389	-	-	.200	.553*	.662*	.200	.363	.054	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028		.028	.415	.038	.074	.054	.220	.720	.338	.004	.000	.338	.074	.798	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item4	Pearson Correlation	.438	1.00	.438*	1	.358	.296	.140	.208	.263	-	.401*	-	.520*	.401*	.445*	.365	.762**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.028		.079	.151	.504	.318	.205	.970	.047	.970	.008	.047	.026	.073	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item5	Pearson Correlation	.171	.358	.171	.358	1	.233	-	-	.008	-	.156	.094	.179	.156	.307	-	.330
	Sig. (2-tailed)	.415	.079	.415	.079		.263	.926	.654	.969	.568	.456	.654	.393	.456	.136	.748	.108
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25



RE

Item6	Pearson	.417	.296	.417*	.296	.233	1	.061	.246	-	-	.273	.183	.553*	.273	.061	.074	.443*
	Correlation072	.103
	Sig. (2-tailed)	.038	.151	.038	.151	.263		.773	.236	.734	.625	.187	.382	.004	.187	.773	.726	.026
Item7	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson	.363	.140	.363	.140	-	.061	1	-	-	.369	.387	.369	.409*	.387	-	.149	.363
	Correlation020	.	.	.081	.144096	.	.
Item8	Sig. (2-tailed)	.074	.504	.074	.504	.926	.773		.701	.491	.070	.056	.070	.042	.056	.646	.478	.074
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson	.389	.208	.389	.208	-	.246	-	1	.278	-	.284	.136	.311	.284	.352	.309	.502*
Item9	Correlation094	.	.	.081	.053
	Sig. (2-tailed)	.054	.318	.054	.318	.654	.236	.701		.179	.801	.168	.516	.130	.168	.085	.132	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item10	Pearson	-	.263	-	.263	.008	-	-	.278	1	-	.391	-	.013	.391	.411*	.526*	.448*
	Correlation	.254	.	.254	.	.072	.144	.	.095	.	.278
	Sig. (2-tailed)	.220	.205	.220	.205	.969	.734	.491	.179		.652	.054	.179	.949	.054	.041	.007	.025
Item11	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson	-	-	-	-	-	-	.369	-	-	1	.362	.242	.037	.362	-	.098	.169
	Correlation	.075	.008	.075	.008	.120	.103		.053	.095208	.	.
Item12	Sig. (2-tailed)	.720	.970	.720	.970	.568	.625	.070	.801	.652		.075	.243	.860	.075	.320	.642	.420
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson	.200	.401*	.200	.401*	.156	.273	.387	.284	.391	.362	1	-	.517*	1.00	.059	.358	.739**
Item11	Correlation056	.168	.054	.075	.	.	.069	.	.008	.000	.779	.079	.000
	Sig. (2-tailed)	.338	.047	.338	.047	.456	.187	.056	.168	.054	.075		.743	.008	.000	.779	.079	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item12	Pearson	.553	-	.553*	-	.094	.183	.369	.136	-	.242	-	1	.269	-	.081	-	.197
	Correlation	**	.008	*	.008278	.	.069	.	.	.069	.	.038	.	.
	Sig. (2-tailed)	.004	.970	.004	.970	.654	.382	.070	.516	.179	.243	.743		.193	.743	.701	.857	.346
Item12	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

PAREPARE

ARY OF

RE

Item13	Pearson	.662	.520*	.662*	.520*	.179	.553*	.409*	.311	.013	.037	.517*	.269	1	.517*	.056	.306	.714**
	Correlation	**	*	*	*		*					*		.	.			
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.008	.393	.004	.042	.130	.949	.860	.008	.193		.008	.789	.137	.000
Item14	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson	.200	.401*	.200	.401*	.156	.273	.387	.284	.391	.362	1.00	-	.517*	1	.059	.358	.739**
	Correlation											0**	.069	*				
Item15	Sig. (2-tailed)	.338	.047	.338	.047	.456	.187	.056	.168	.054	.075	.000	.743	.008		.779	.079	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson	.363	.445*	.363	.445*	.307	.061	-	.352	.411*	-	.059	.081	.056	.059	1	.252	.469*
Item16	Correlation							.096			.208							
	Sig. (2-tailed)	.074	.026	.074	.026	.136	.773	.646	.085	.041	.320	.779	.701	.789	.779		.224	.018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item16	Pearson	.054	.365	.054	.365	-	.074	.149	.309	.526*	.098	.358	-	.306	.358	.252	1	.610**
	Correlation					.068				*			.038					
	Sig. (2-tailed)	.798	.073	.798	.073	.748	.726	.478	.132	.007	.642	.079	.857	.137	.079	.224		.001
JUMLAH	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson	.541	.762*	.541*	.762*	.330	.443*	.363	.502*	.448*	.169	.739*	.197	.714*	.739*	.469*	.610*	1
	Correlation	**	*	*	*						*	*	*	*	*	*	*	
JUMLAH	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.005	.000	.108	.026	.074	.011	.025	.420	.000	.346	.000	.000	.018	.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



ARY OF STATE C

Lampiran 5

Tabulasi Data Hasil Penelitian

A. Data Hasil Penelitian Pelaksanaan Salat Wajib

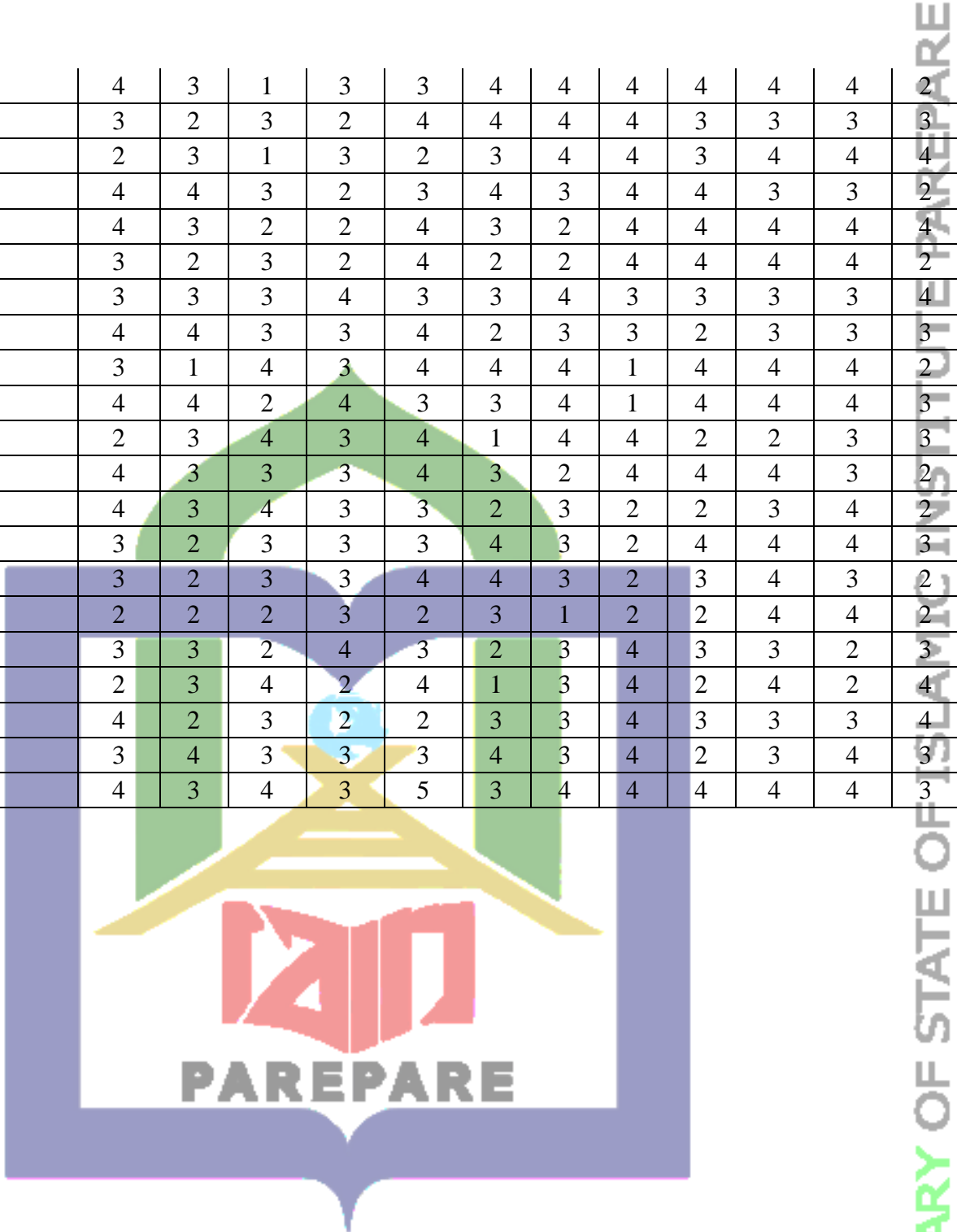
Responden	Item Responden												JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	43
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	44
4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	43
5	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	42
6	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	40
7	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	45
8	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	43
9	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	40
10	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	43
11	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	41
12	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	42
13	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	40
14	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	41
15	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	42
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	45
17	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	39
18	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	41
19	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	44
20	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	43
21	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	42

22	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	45
23	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	42
24	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	40
25	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	43
26	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	44
27	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	39
28	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	40
29	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	41
30	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	42
31	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	42
32	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	39
33	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	41
34	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	43
35	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	42
36	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
37	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	39
38	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	40
39	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	42
40	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	1	38
41	3	4	3	1	4	3	4	4	4	3	4	2	39
42	3	3	2	3	2	4	4	4	1	4	4	3	37
43	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	42
44	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42
45	4	3	3	4	3	2	1	4	3	3	3	4	37
46	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	35
47	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	40
48	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	35
49	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	41

PAREPARE

LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSPIRATION PAREPARE

50	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	40
51	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	38
52	2	3	1	3	2	3	4	4	3	4	4	4	37
53	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	39
54	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	40
55	3	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	2	36
56	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	39
57	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	37
58	3	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	38
59	4	4	2	4	3	3	4	1	4	4	4	4	40
60	2	3	4	3	4	1	4	4	2	2	3	3	35
61	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	39
62	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	35
63	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	38
64	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	36
65	2	2	2	3	2	3	1	2	2	4	4	2	29
66	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	35
67	2	3	4	2	4	1	3	4	2	4	2	4	35
68	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	36
69	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	39
70	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	45



B. Data Hasil Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI.

Responden	Item Responden												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	43
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46
4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	44
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46
6	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	41
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
8	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	42
9	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	45
10	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
12	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	42
13	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	41
14	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	42
15	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	43
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
17	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	41
18	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	42
19	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	44
20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
21	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	45

24	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	45
25	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	43
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
27	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	41
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	46
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	46
30	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	42
31	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	43
32	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	42
33	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	40
34	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	42
35	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	38
36	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	1	38
37	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	44
38	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	43
39	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	45
40	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	44
41	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
42	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	43
43	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
44	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	40
45	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	43
46	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	38
47	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	41
48	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	38
49	4	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	37
50	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
51	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	41

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

52	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	41
53	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	43
54	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	37
55	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	39
56	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	41
57	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	40
58	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	41
59	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	41
60	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	41
61	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	40
62	2	3	4	1	3	3	3	1	4	4	4	4	36
63	2	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	3	33
64	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	39
65	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	1	1	31
66	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	33
67	2	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	1	30
68	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	40
69	2	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	40
70	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

**TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jalan Amal Bakti No.8 Boreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.22.03 /In.39/PP.00.9/09/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII Provinsi Sulawesi Selatan
di
Tempat

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare :

Nama : ELI SAHRIANI
Tempat/Tgl.Lahir : BARANTI / 22 APRIL 1995
NIM : 14.1100.043
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah dan Adab/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : BTN PONDOK INDAH BLOK A, KEL. BUKIT INDAH, KEC. BACUKIKI, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
“KORELASI ANTARA PELAKSANAAN SALAT WAJIB DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 10 SIDRAP”

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.
Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih.

20 September 2018

A.n Rektor,
Pit. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muli Djunaedi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII
BARRU, PAREPARE, SIDRAP

Jalan Jenderal Sudirman No. 123 Parepare, Kode Pos 91125
Telpon. 081342561901/08114111132 email: cabdiswil8@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor : 867 / ~~YR~~ CD.WIL.VIII/DISDIK

Tentang

"Korelasi Antara Pelaksanaan Salat Wajib dengan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMAN 10 Sidrap"

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII (Baru, Parepare, Sidrap), menerangkan bahwa :

- Nama : ELI SAHRIANI
- Lembaga/Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
- Program Studi : Tarbiyah dan Adab/Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya kami menyetujui untuk melaksanakan penelitian pada SMA Negeri 10 Sidrap, mulai Tanggal 1 Oktober s.d 31 Oktober 2018 dengan mendahului laporan ke sekolah dan hasil penelitian setelah selesai dilaporkan ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 28 September 2018

An. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII
Kastubag Taha Usaha



MUHAMMAD AKIL, SH., MM

Pangkat : Pembina

NIP : 19610304 199112 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 10 SIDRAP**

Jalan Korban 40.000 Jiwa Baranti No.47 Telepon (0421) 94075 Email : sman1baranti@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 422.1/075/UPT.SMAN.10/SDR/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 10 Sidrap, menerangkan bahwa :

Nama : **ELI SAHRIANI**
NIM : 14.1100.043
Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Adab/Pendidikan Agama Islam
Lembaga / Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam negeri (IAIN) Parepare
Alamat : BTN PONDOK INDAH BLOK A,
Kel Bukit Indah, Kec. Bacukiki Kota Pare pare

Benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Sidrap dari tanggal 01 s.d 31 Oktober 2018, berdasarkan Surat Kepala cabang Dinas pendidikan Wilayah VIII Provinsi Sulawesi Selatan No. B2283/In.39/PP.00.9/09/2018 Tanggal 28 September 2018 Perihal Izin Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

“KORELASI ANTARA PELAKSANAAN SALAT WAJIB DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 10 SIDRAP”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 31 Oktober 2018



SMAK, S.Pd

Lampiran 7

DOKUMENTASI

A. Pembagian Angket



B. Pelaksanaan Salat Wajib



C. Mengerjakan Tugas



D. Tugas- Tugas

1. Jelaskan pengertian

a. Aurat

b. jubah

c. Pakaian

2. Tuliskan kandungan surat an-nur ayat 28-29

3. Tuliskan salah satu ayat yang berhubungan dengan memangsangkan jubah hingga kepada tingkah dengan artinya!

4. Tuliskan salah satu hadis tentang ketentuan pakaian wanita tingkah dengan artinya!

5. Tuliskan beberapa manfaat menggunakan jubah!

6. Sebutkan sikap yang harus ditunjukkan ketika terlihat diri mata atau kemaksiatan!

7. Tuliskan 3 dampak negatif akibat membuka aurat!

Jawaban

a. Menurut bahasa, aurat berarti malu, sile, dan buruk. Kata aurat berati dari kata awra yang artinya hilang. Perasaan jika digunakan untuk malu, berarti hilang cahaya yang dan teringat perbandingannya. Pada umumnya, kata ini memiliki arti yang tidak baik di pandang, memalukan dan mengesalkan. Menurut istilah dalam hukum Islam, aurat adalah bagian badan dan bagian tubuh yang wajib ditutupi karena perintah Allah SWT.

b. Jubah adalah pakaian yang longgar untuk menutupi seluruh tubuh perempuan kecuali muka dan kedua telapak tangan.

c. Pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana, dan sebagainya)

2. Surat An-nur ayat 28-29

Perintah ayat ini, Allah SWT berfirman kepada seluruh hambaNya yang mukminah agar tidak berpedoman memaknakan rumah orang lain sebelum mendapatkan izin terlebih dahulu. Ayat ini merupakan kelanjutan perintah Allah SWT kepada hambaNya untuk tak berpedoman pada persoalan antara laki-laki-laki dan wanita yang berlaku memaknakan.

3.

لَسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰتِ الرَّحِیْمِ
 يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ فَإِنَّ لَآ زَوْجَكَ وَبَنَاتِكَ وَرَبِّمَا أَوْلُو
 مِنْبِتَ بَيْنَ رَبِّتَ عَلَمَاتٍ مِنْ جِلْبَابِهِتَ ذَلِكِ أَدْرَبِ
 لَنْ تُعْرَفْنَ وَلَا تُرْزَقْنَ وَاللّٰهُ عَزَّ وَجَلَّ رَءِیْفٌ رَّحِیْمٌ

Artinya:

"Wahai Nabi! Ketuhananlah kepada istri-istimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jubahnya ke seluruh tubuh mereka, yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah SWT, Maha Pengampun, Maha Penyayang."

4.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰتِ الرَّحِیْمِ
 عَنْ أُمِّ عَمْرٍاءَ فَأَلَّتْ أَمْرًا نَارَ سُورِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ خُرُوجَتْ فِي الْفَطْرِ قَالَتْ لَأُضَيَّ الْعَوَابِي
 وَالْحَيْضُ وَذَوَاتِ الْخُرُوفِ فَأَخَذَ الْخَيْرُ وَبَعَثْنَا
 لَعَلَّهٗ وَبَسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰتِ الرَّحِیْمِ
 سُورِ اللّٰهِ إِخْرَانًا لَنْ تُعْرَفْنَ وَلَا تُرْزَقْنَ وَاللّٰهُ عَزَّ وَجَلَّ رَءِیْفٌ رَّحِیْمٌ
 حَتَّىٰ وَنَ جِلْبَابِهَا (رواه مسلم)

Artinya:

Dari umu 'Amrah, ia berkata, "Rasulullah saw. memerintahkan kami untuk keluar pada hari haji dan Aqiqah, baik ada yang mengingaf atau tidak, wanita-wanita yang sedang haid, maupun wanita-wanita yang hamil, wanita yang sedang haid tetap menggunakan busa, namun mereka dilarang menggunakan esokan dan busuk kami muslim atau berhajjah." Wahai Rasulullah saw. sangat penting diantara kami, ada yang tidak memakai jubah? Rasulullah saw. menjawab, "Hendaklah saudarinya memintakannya jubahnya kepada kami." (H.R. Muslim)

5. - Menjaga diri dan kesucian - Menjaga diri

- Menutup aurat

6. Bisa menjaga kemaksiatan terlihat agar tidak terlihat oleh mata.

7. - Mencegah, mencegah melakukan kejahatan

- Tidak baik dipandang

- Memalukan dan mengesalkan

4. Halah sah hukumnya, kerana seseorang Islam itu wajib hukumnya saat setelah meninggal harus dibatikan.

Tahap cara menyolat jenazah:

- 1) Jenazah diletakkan paling muka.
- 2) Letak imam paling muka diikuti oleh para makmum.
- 3) Mula' semua jenazah berdiri dan berniat melakukan shalat jenazah dan 4 takbir. Niatnya:

أُصَلِّىْ عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ (فِيهِ الْبَيْتَةُ) أَرْبَعًا تَكْبِيرَاتٍ فَرْضًا كَمَا تَرَى مَا عَزَمَ اللَّهُ تَعَالَى

- 4) kemudian takbiratul ihram yg pertama, lalu membaca surah al-fatihah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ① الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 فَالَّذِي نَزَّلَ الذُّرِّيْنَ ② إِذَا تَعَبَدُوا رَبَّكَ تَسْتَعِينُ ③
 أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ④ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
 عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑤

- 5) Takbir yang kedua dan surah itu membaca salawat atas nabi Muhammad SAW.
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
- 6) Takbir yang ketiga kemudian membaca doa untuk jenazah:
 اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (مَا) وَارْحَمْهُ (مَا) وَعَافِهِ (مَا) وَأَعْفُ عَنْهُ (مَا)
- 7) Takbir yg ke empat dilanjutkan dengan membaca doa sbb:
 اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَحْرَامَهُ (مَا) وَأَلْتَقِبْنَا بَعْدَهُ (مَا) وَاقْبَلْ لَنَاوَلَهُ (مَا)
- 8) Membaca Salawat sambil membaca kalam dan takbir.

Seragubnya dalam penciptaan langit dan bumi, Allah bergantinya malam dan siang, bakteri yang berlayar di atas membalas apa yang berganti bagi manusia, dan apa yg Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dgn air itu dia ditidurkan bumi bercahaya mati (kenyaman) dan dia direbarkan bumi itu segala jenis hewan dan pengucuan angin dan acaan yg ditentelakan antara langit dan bumi, sungguh (terlepas dari) bumi) (pencapaian dan keberatan Allah) bagi kaum yg menilakan.

1. Manusia yang beriman akan memiliki kesenangan bahwa semua ketiduran oleh hidupnya adalah...
 - a. Fehendet Allah swt.
 - b. Fehendet akalbal
 - c. Fehendet dan rendri
 - d. yg baral dan ryaitan yg bail dan Allah swt
 - e. Fehendet balanga
2. Ubatuan narib sudah menjadi ketentuan Allah (kita) manusia usub...
 - a. parrah
 - b. baraha (khtar)
 - c. gembira
 - d. selh
 - e. bapilur
3. Keputusan Allah terhadap suatu rencana yang telah ditunjukkan adalah...
 - a. lald
 - b. qatar
 - c. nada
 - d. qatar
 - e. murbah

c. qatar

4. Suatu rencana yang ditentukan Allah pada zaman awal (sebelum menjadi suatu kitab) :-
 - a. qada
 - b. qadar atau takdir
 - c. murbah
 - d. narib
 - e. lhhhar
5.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَا يَنْزِلُ مِنْ سَمَاءٍ مِثْرًا يَنْزِلُ مِنْ سَمَاءٍ مِثْرًا يَنْزِلُ مِنْ سَمَاءٍ مِثْرًا

Lafal yang tepat untuk melengkapi ayat di atas adalah :-

 - a. مَا يَنْزِلُ مِنْ سَمَاءٍ مِثْرًا
 - b. مَا يَنْزِلُ مِنْ سَمَاءٍ مِثْرًا
 - c. مَا يَنْزِلُ مِنْ سَمَاءٍ مِثْرًا
 - d. مَا يَنْزِلُ مِنْ سَمَاءٍ مِثْرًا
 - e. مَا يَنْزِلُ مِنْ سَمَاءٍ مِثْرًا
6. Dalam surat Al-Sajdah ayat 36 dijelaskan bahwa...
 - a. dan kamu yang menjadikan kamu sekalian dan apa yang kamu jadikan
 - b. Allah yang menjadikan kamu sekalian dan apa yang kamu jadikan
 - c. Orang tua kamu yg menjadikan kamu sekalian dan apa yang kamu jadikan
 - d. guru mu yg menjadikan kamu sekalian dan apa yang kamu

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap ELI SAHRIANI lahir pada tanggal 22 April 1995, anak Ketiga dari empat bersaudara pasangan dari Syarifuddin dan Hj. Ramlah. Penulis sekarang bertempat tinggal di BTN Pondok Indah Soreang.

Penulis memulai pendidikannya di SDN 6 Benteng pada tahun 2002 dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah di Mts Negeri Baranti pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MAN 1 Sidrap pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi IAIN Parepare pada tahun 2014 hingga sekarang ini, dengan mengambil jurusan Tarbiyah dan Adab, program Studi Pendidikan Agama Islam, dan sebagai tugas akhir penulis mengambil judul yaitu: “KORELASI ANTARA PELAKSANAAN SALAT WAJIB DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARA PAI DI SMA NEGERI 10 SIDRAP”.

